



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPIL GOLONGAN III**

**“Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait
Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di
Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko”**

Disusun Oleh:

Nama : Zacky Eka Putra S.SI
NIP : 199801182025061002
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
Angkatan/Kelompok : XL / III
No. Absen : A40.3.21
Gelombang : V

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien
Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah
Mukomuko

NAMA : Zacky Eka Putra, S.SI

NIP : 199801182025061002

PANGKAT/GOL : Penata Muda / IIIA

JABATAN : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

INSTANSI : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten
Mukomuko

ANGKATAN/KELOMPOK : XL/III

NO. PRESENSI : A40.3.21

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19
Desember 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri.

Bukittinggi, 18 Desember 2025

Coach,

Penguji,

Eka Saputra, S.Sos.,M.M
NIP. 19801104 200812 1 001

Sohibul Azmi Rivai, S.E., M.Si
NIP. 19751013 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.30 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukit Tinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XL Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko.
DISUSUN OLEH : Zacky Eka Putra, S.Si
ANGKATAN : XL
NO. PRESENSI : A40.3.21
UNIT KERJA : Rumah Sakit Umum Daerah
INSTANSI : Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
JABATAN : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Eka Saputra, S.Sos.,M.M
NIP. 198011042008121001

Zacky Eka Putra, S.Si.
NIP. 199801182025061002

PENGUJI

MENTOR

Shohibul Azmi Rivai, SE, M.Si
NIP. 197510132008011001

Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 197305231996021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XL Tahun 2025.

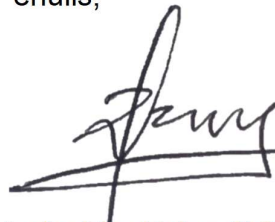
Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Eka Saputra, S.Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
2. Bapak Syafriadi S.K.M, M.Kes, Selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko yang telah menyetujui, mengarahkan, dan mendukung laporan aktualisasi ini.
3. Bapak Yudiarto, SKM., M.P.H selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Tim Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit : Bobby Alexander, A.Md., Ardi Natasoni, SKM, Afdiko Saputra, S.Kom yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

5. Seluruh Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis
6. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan kesabaran yang luar biasa dalam setiap Langkah hidup penulis.
7. Rekan-rekan CPNS Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko yang telah memberikan semangat, kerjasama dan kontribusi kepada penulis.
8. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XL Tahun 2025 atas kerja sama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Mukomuko, 18 Desember 2025
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zacky', with a horizontal line drawn underneath it.

Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LAPORAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA.....	ii
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profile Instansi	6
1. Gambaran Umum Rumah Sakit Daerah Kabupaten Mukomuko	6
2. Visi Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko	7
3. Struktur Organisasi.....	8
4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	9
5. Nilai-Nilai Organisasi	10
a. Berorientasi Pelayanan.....	10
b. Akuntabel	10
c. Kompeten.....	11
d. Harmonis	11
e. Loyal.....	12
f. Adaptif.....	12
g. Kolaboratif	13

B. Profile Peserta	13
BAB III LAPORAN AKTUALISASI	15
A. Deskripsi Isu	15
1. Rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien dalam Rekam Medis Elektronik (RME) di IGD RSUD Mukomuko	15
a. Kondisi masalah saat ini	15
b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan	16
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III	17
2. Belum Optimalnya informasi yang diperoleh pasien terkait ketersediaan dokter di RSUD Mukomuko	18
a. Kondisi masalah saat ini	18
b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan	20
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III ..	21
3. Tingginya panggilan helpdesk akibat masalah teknis dasar di RSUD Mukomuko	21
a. Kondisi masalah saat ini	21
b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan	22
c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III ..	23
B. Penetapan Core Isu.....	24
C. Analisis Core Isu	25
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu.....	28
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	29
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	29
B. Matriks Laporan Aktualisasi	30
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	55
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	56
E. Manfaat terselesainya Core Isu	57
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	60
A. Kesimpulan	60
1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan.....	60
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	61
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu	61
B. Rekomendasi.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL	25
Tabel 3.2 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG	27
Tabel 3.3 Keterangan rentang nilai	27
Tabel 3.4 Capaian Aktualisasi	56
Tabel 3.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bangunan RSUD Kabupaten Mukomuko	..6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Mukomuko	..9
Gambar 2.3 Foto Peserta	13
Gambar 3.1 Foto Seringnya Terjadi Pending Klaim BPJS	17
Gambar 3.2 Gambar Keluhan Pasien	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang ASN No. 20 Tahun 2023, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan diberikan penghasilan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menegaskan bahwa ASN merupakan profesi yang memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik. Untuk mewujudkan ASN yang profesional, berintegritas, dan berkompeten, diperlukan proses pembinaan yang sistematis sejak awal pengangkatan sebagai CPNS hingga menjadi PNS.

Sebagai tindak lanjut dari amanat undang-undang tersebut, Lembaga Administrasi Negara (LAN) menerbitkan Peraturan LAN Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Peraturan ini menekankan bahwa Latsar CPNS bukan hanya sekadar pemenuhan syarat administrasi, melainkan suatu proses pembentukan karakter dan kompetensi ASN agar mampu menginternalisasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis,

Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dengan demikian, setiap ASN diharapkan dapat menjalankan peran dan tugasnya sesuai regulasi serta mampu menjawab tantangan pemerintahan yang semakin kompleks.

Nilai-nilai dasar yang diperoleh melalui Latsar CPNS menjadi bekal bagi ASN di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah, dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan memastikan program tersebut berjalan sesuai dengan semestinya ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti kualitas layanan yang diberikan baik dalam bentuk pelayanan fisik seperti pemeriksaan kesehatan dan pengabdian masyarakat maupun pelayanan non fisik seperti pemberian akses informasi publik rumah sakit, edukasi pasien mengenai kesehatan, serta data dan informasi untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan poin-poin tersebut rumah sakit diharapkan dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan yang ada serta hal tersebut dapat dievaluasi melalui kepuasan masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan tersebut untuk mengukur keberhasilan rumah sakit dan apa saja kekurangan yang perlu dibenahi.

Dalam implementasinya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko sebagai fasilitas kesehatan rujukan utama di wilayah kabupaten telah menyediakan layanan rawat jalan yang cukup komprehensif melalui berbagai unit poliklinik. Saat ini, RSUD Mukomuko didukung oleh jajaran tenaga medis profesional yang mengisi pelayanan di Poliklinik Spesialis

Dasar seperti Penyakit Dalam, Bedah, Anak, serta Kebidanan dan Kandungan (Obgyn). Selain itu, pelayanan kesehatan juga diperluas dengan adanya dokter spesialis di Poliklinik Saraf, Paru, Jantung, Ginjal Hipertensi, Kulit, PKBRS, Mata, THT, Fisioterapi, Poli Gigi dan Poli Umum. Keberadaan berbagai macam poli dengan jadwal praktik dokter yang dinamis setiap harinya ini bertujuan untuk mengakomodasi tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pengobatan spesialistik yang berkualitas.

Namun berdasarkan pengamatan penulis di lingkungan kerja, penulis menemukan salah satu permasalahan berupa belum optimalnya akses informasi untuk pasien terkait ketersediaan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan waktu bagi SDM pelayanan informasi, Kurangnya Standar Prosedur Operasional (SOP) Komunikasi Cepat, Serta Kanal komunikasi yang tidak merata.

Akibatnya, Pasien sering kali membuang waktu, uang, tenaga yang tidak sedikit serta pulang tanpa ada hasil dikarenakan pelayanan yang diinginkan tidak ada karena dokter sedang tidak ada ditempat. Hal ini menyebabkan kepuasan masyarakat terhadap layanan rumah sakit cenderung menurun selain itu banyak pihak akan dirugikan seperti pasien yang kecewa dan marah, staf *frontliner* seperti pendaftaran dan informasi yang berhadapan langsung dengan amarah dan keluhan pasien, tenaga medis terkadang harus menerima keluhan pasien yang frustrasi, dan rumah sakit yang akan menanggung konsekuensi dari penurunan nilai SKM, serta penurunan jumlah kunjungan

Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul Laporan aktualisasi **“Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko”**.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum aktualisasi ini adalah penulis dapat mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini Adalah untuk meningkatkan pemahaman Penata Kelola Sistem Informasi melalui pemecahan isu yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan Laporan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi dari Laporan ini adalah 30 hari, terhitung sejak 22 Oktober hingga 22 November 2025.
3. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di unit kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profile Instansi

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko



Gambar 2.1. Bangunan RSUD Kabupaten Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko sebagai Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko bertempat di Jalan Danau Nibung Desa Kota Praja Kecamatan Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, Muko Muko, Bengkulu 38765.

Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko berkedudukan sebagai Lembaga Teknis Daerah adalah unsur pelaksana atau pembantu Pemerintah kabupaten di bidang Pelayanan Kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serais, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

2. Visi Misi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko selaku Perangkat Daerah yang memiliki fungsi untuk mengawasi dan membina pelaksanaan urusan pemerintahan daerah mengusung visi **MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL**. Perumusan misi menjadi sangat penting bagi pencapaian tujuan sebuah organisasi mengingat akan memberikan arah bagi sebuah organisasi selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Untuk mewujudkan visi **MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL** tersebut, maka misi yang akan dilaksanakan adalah:

1. Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.
2. Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan Visi tersebut perlu ditanamkan kepada setiap karyawan RSUD Mukomuko sehingga menjadi visi bersama yang pada gilirannya mampu

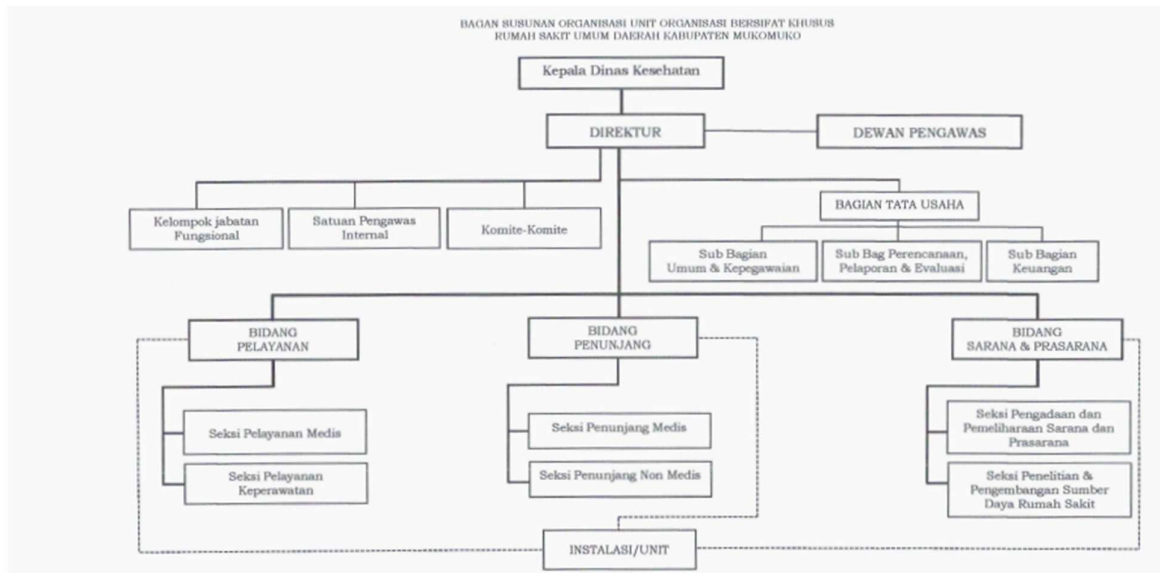
mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada di
RSUD Mukomuko

3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko
adalah sebagai berikut :

1. Direktur, sebagai pimpinan organisasi;
2. Bidang Tata Usaha, membawahi :
 - a. Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan, dan Evaluasi;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Pelayanan Medis, membawahi :
 - a. Seksi Pelayanan Medis;
 - b. Seksi Pelayanan Keperawatan;
4. Bidang Penunjang, membawahi :
 - a. Seksi Penunjang Medis;
 - b. Seksi Penunjang Non Medis;
5. Bidang Sarana, Prasarana, Dan Pengembangan Sumber Daya Rumah Sakit membawahi :
 - a. Seksi Pengadaan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
 - b. Seksi Bidang Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya rumah Sakit ;
6. Komite-Komite;
7. Satuan Pemeriksa Internal;
8. Unit Pelaksana Pengadaan Barang/Jasa Daerah;
9. Dewan Pengawas Rumah Sakit; dan
10. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu';.

Secara lengkap bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Mukomuko

4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko memiliki tugas pokok dan fungsi yang telah diatur sesuai dengan Peraturan Bupati Mukomuko Nomor 20 tahun 2024 tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, sebagai berikut:

- a. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.
- b. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi:
 1. Pelaksanaan kegiatan teknis dalam lingkup pelayanan medis

dan non medis.

2. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis.

3. Pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan serta etika mutu keperawatan.

4. Pelaksanaan pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pelaksanaan ketatausahaan.

5. Nilai-Nilai Organisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: responsivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara

bertanggung jawab, efektif, dan efisien;

- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap disiplin kerja, disiplin waktu, dan taat aturan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kapabilitas”.

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat

afirmasi “Kami siap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait, dan saling peduli serta menghargai perbedaan”.

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”.

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan”.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.

B. Profile Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama : Zacky Eka Putra S.Si
NIP : 199801182025061002
Tempat/Tanggal Lahir : Mukomuko, 18 Januari 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko
Email : Zackrazerid@gmail.com

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan:

1. Mengumpulkan bahan-bahan kerja yang berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk keperluan penyelesaian pekerjaan;
2. Mengidentifikasi bahan-bahan atau fakta fakta yang berkaitan dengan sistem informasi sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
3. Menganalisis sistem yang digunakan untuk mengetahui kelemahan sistem dan kebutuhan informasi sesuai dengan prosedur yang berlaku agar dapat disimpulkan analisis sistem;
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja instansi sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
5. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban;
6. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan;

BAB III

RINGKASAN LAPORAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien dalam Rekam Medis Elektronik (RME) di IGD RSUD Mukomuko

a. Kondisi masalah saat ini

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, tenaga medis dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik untuk pasien. Selain hal tersebut tenaga medis juga dituntut untuk mencatat data diagnosis pasien dalam rekam medis elektronik (RME) dengan baik dan lengkap. Pencatatan ini sangat perlu dilakukan dalam proses pelayanan kesehatan dikarenakan data yang masuk akan digunakan oleh berbagai pihak seperti dokter, apoteker, tim komite rumah sakit, tim casemix, dan tim-tim lainnya yang memerlukan data tersebut untuk berbagai keperluan seperti menganalisis untuk mendiagnosa penyakit pasien dan kelengkapan data pasien untuk dilaporkan ke kemenkes satu sehat dan juga untuk pengklaiman biaya perawatan jika pasien menggunakan pihak ketiga seperti BPJS dan Jasa Raharja.

Fakta yang ada di lapangan yaitu masih rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien yang di inputkan kedalam rekam medis elektronik, berdasarkan hasil observasi data rekam medis yang ada di IGD ada hampir 50% data kurang atau tidak lengkap untuk pengisian lembar SOAP dan diagnosa awal, dan ada sekitar 10 - 20%

yang belum terinput data diri lengkap seperti nomor KTP atau BPJS pasien tersebut. Selain itu setiap hari adanya permintaan change request kepada tim SIMRS untuk membuka akses penginputan data ulang dikarenakan ada data-data seperti data tindakan, obat, pemeriksaan lab atau radiologi yang belum masuk.

Penyebab adanya data-data pasien yang tidak terinput kedalam sistem hal ini dapat disebabkan beberapa hal seperti keterbatasan waktu di IGD dikarenakan banyak pasien yang datang sehingga penginputan data ditunda dan terkadang ada data yang kurang karena petugas medis lupa, selain itu ada juga gangguan jaringan dan aplikasi yang disebabkan listrik yang tidak stabil ataupun kabel internet yang bermasalah, dan faktor lainnya yaitu kurangnya kesadaran tenaga medis untuk mencatat data tersebut di rekam medis elektronik.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Ada beberapa masalah yang dapat timbul dari rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien dalam Rekam Medis Elektronik (RME) di IGD RSUD Mukomuko seperti kesulitan tenaga medis dalam mendiagnosa pasien dikarenakan data yang kurang lengkap sehingga konsekuensi misdiagnosa akan terjadi dan hal tersebut cukup berbahaya untuk pasien karena mendapatkan *treatment* yang tidak sesuai dengan sakitnya. Selain itu juga dapat menyulitkan pihak admisi dan casemix untuk memeriksa data pasien serta kesulitan dalam pelaporan klaim pembiayaan BPJS dengan bukti

sering terjadinya pending pembayaran BPJS dikarenakan kurang lengkapnya data dan kesalahan koding kode diagnosis (ICD-10).

Berikut data dan fakta mengenai sering terjadinya klaim BPJS dimana Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko beberapa kali mengulang untuk mengajukan klaim pembayaran dalam beberapa bulan diawal tahun 2025

Data Klaim (Top Screenshot)

No	No.FPK	Tanggal FPK	R/URJ	Jml.Kasus	Biaya Setujai	Tgl.Setujui KC	Status
1	07010	2025-09-26	RI	2	200.000	2025-09-26	Dalam Proses Keuangan
2	07010	2025-07-30	RI	1	339.600	2025-07-30	Dalam Proses Keuangan
3	07010	2025-07-09	RI	12	82.300	2025-07-10	Dalam Proses Keuangan
4	07010	2025-07-09	RJ	1	63.300	2025-07-10	Dalam Proses Keuangan
5	07010	2025-06-17	RI	71	63.300	2025-06-17	Dalam Proses Keuangan
6	07010	2025-06-17	RJ	22	18.790	2025-06-17	Dalam Proses Keuangan
7	07010	2025-03-25	RJ	1.454	34.425	2025-03-26	Dalam Proses Keuangan
8	07010	2025-03-25	RI	240	50.000	2025-03-26	Dalam Proses Keuangan

Data Klaim (Bottom Screenshot)

No	No.FPK	Tanggal FPK	R/URJ	Jml.Kasus	Biaya Setujai	Tgl.Setujui KC	Status
1	07010	2025-07-09	RI	3	11.300	2025-07-09	Dalam Proses Keuangan
2	07010	2025-06-17	RJ	9	11.500	2025-06-17	Dalam Proses Keuangan
3	07010	2025-06-17	RI	12	33.300	2025-06-17	Dalam Proses Keuangan
4	07010	2025-05-22	RI	95	66.300	2025-05-23	Dalam Proses Keuangan
5	07010	2025-05-22	RJ	37	11.730	2025-05-23	Dalam Proses Keuangan
6	07010	2025-03-12	RJ	1.432	11.305	2025-03-13	Dalam Proses Keuangan
7	07010	2025-03-12	RI	304	11.700	2025-03-13	Dalam Proses Keuangan

Gambar 3.1 Foto Seringnya Terjadi Pending Klaim BPJS

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien dalam Rekam Medis Elektronik (RME) di IGD RSUD Mukomuko

memiliki keterkaitan erat dengan substansi *Smart ASN* dan *Manajemen ASN*. Smart ASN menekankan pentingnya aparatur sipil negara yang profesional, kompeten, adaptif, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi. Dalam konteks ini, pegawai dituntut untuk memahami pentingnya kelengkapan data dan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dengan sebaiknya agar proses pengisian data diagnosis pasien di rekam medis elektronik lebih efektif dan efisien dan tidak membebani pegawai serta tidak menyita banyak waktu untuk melengkapi data tersebut.

Dengan demikian, penyelesaian isu ini tidak hanya berfokus pada perbaikan teknis, tetapi juga mendukung terwujudnya ASN yang cerdas (*Smart ASN*) serta penerapan manajemen ASN yang profesional, akuntabel, dan berbasis merit.

2. Belum Optimalnya informasi yang diperoleh pasien terkait ketersediaan

dokter di RSUD Mukomuko

a. Kondisi masalah saat ini

Pada saat ini, penyampaian informasi merupakan suatu hal yang penting dimana masyarakat harusnya dapat mengakses informasi pelayanan publik seperti data ketersediaan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah sebelum mereka berobat. Kabupaten Mukomuko mempunyai wilayah yang cukup luas dimana daerah terluar seperti Kecamatan Ipuh, Malin Deman, Air Rami mempunyai jarak tempuh hingga 2 hingga 3 jam untuk sampai ke Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Dikarenakan hal tersebut, informasi disini mempunyai

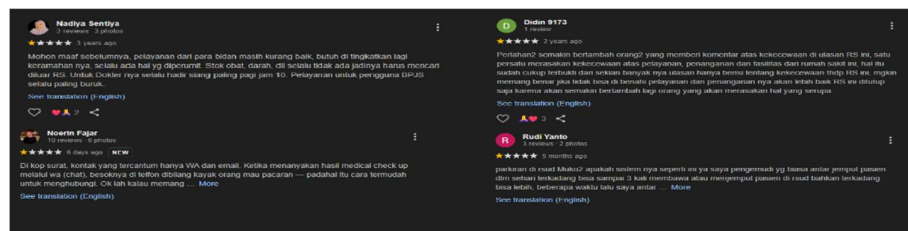
peran yang sangat penting, dimana pasien dari daerah terluar seharusnya bisa mendapatkan informasi ketersediaan dokter sebelum berangkat berobat ke RSUD Mukomuko. Dengan informasi tersebut pasien dapat menentukan kapan sebaiknya datang berkunjung ke Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko, namun pada saat ini penyampaian dan penyebaran informasi terkait hal tersebut belum optimal.

Berdasarkan hasil observasi setiap hari dapat ditemukan rata-rata 10 hingga 15 pasien yang terpaksa harus pulang tanpa mendapatkan pelayanan kesehatan dikarenakan pasien tersebut tidak mengetahui jadwal dokter yang mereka ingin kunjungi, dan terlebih lagi mereka terkadang juga pulang tanpa pelayanan meski sudah tau jadwal dokter namun tidak mengetahui adanya perubahan jadwal mendadak seperti poliklinik tutup di tanggal tertentu dikarenakan dokter sedang cuti ataupun sedang ada acara seminar.

Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko membuka beberapa kanal sosial media seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Nomor Telpn yang dapat dihubungi pasien untuk mendapatkan informasi tersebut. Namun belum semua dapat diakomodir oleh solusi tersebut sehingga terkadang ada pasien yang telah jauh datang tetapi tidak bisa mendapatkan pelayanan dikarenakan dokter tidak ada ditempat baik karena sakit ataupun ada keperluan lain seperti seminar dan lain sebagainya. Kasus ini cukup sering terjadi dikarenakan pasien tidak mendapatkan informasi ketersediaan dokter ataupun ketersediaan pelayanan dan alat medis yang diperlukan pasien.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Jika isu Belum Optimalnya informasi yang diperoleh pasien terkait ketersediaan dokter di RSUD Mukomuko tidak segera diselesaikan, berbagai dampak negatif akan muncul. Beberapa hal yang akan terjadi seperti, menurunnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sehingga berdampak kepada citra Rumah Sakit dan juga Pemerintah Daerah, selain itu banyak pihak akan dirugikan seperti pasien yang kecewa dan marah, staf *frontliner* seperti pendaftaran dan informasi yang berhadapan langsung dengan amarah dan keluhan pasien, tenaga medis terkadang harus menerima keluhan pasien yang frustrasi, dan rumah sakit yang akan menanggung konsekuensi dari penurunan nilai SKM, serta penurunan jumlah kunjungan. Adapun bukti penurunan kepuasan pasien terhadap rumah sakit dapat diperoleh dari berbagai media seperti google review seperti dibawah :



Gambar 3.2 Gambar Keluhan Pasien

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu tersebut sangat berkaitan erat dengan materi pelatihan agenda ke III yaitu smart ASN, dengan langkah strategis memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan sistem penyampaian informasi lebih efisien dan efektif sehingga lebih optimal untuk kedepannya. Selain itu penerapan sistem digital akan mendukung manajemen ASN berbasis kompetensi digital, meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta memperkuat budaya kerja modern yang inovatif dan berorientasi hasil.

3. Tingginya panggilan helpdesk akibat masalah teknis dasar di RSUD

Mukomuko

a. Kondisi masalah saat ini

Masalah atau gangguan terhadap sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan masalah dasar dan paling sering terjadi disaat pegawai ingin menggunakan sistem tersebut. Masalah yang sering terjadi disebabkan oleh banyak faktor, seperti kendala dari server, lalu lintas jaringan, komputer staff baik software ataupun hardware, dan juga kendala dari staff itu sendiri. Untuk masalah atau gangguan ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa level kategori untuk menentukan prioritas dan solusi yang akan diberikan.

Berdasarkan data yang ada setiap hari tim IT rata-rata harus menangani 10 sampai 20 kasus kendala aplikasi baik kategori dasar seperti komputer tidak hidup karena powersupply tidak dihidupkan,

alat input dan internet yang tercabut dari komputer, dan lain sebagainya, selain itu ada juga kategori sedang dan berat yang memerlukan waktu penanganan lebih lama seperti penginstallan aplikasi seperti printer dan alat-alat lain, install ulang windows yang bluescreen, penggantian hub switch yang mati, dan lain sebagainya. Rata-rata kasus yang ditangani tersebut mayoritas adalah masalah teknis dasar yang sebenarnya dapat diselesaikan sendiri oleh user.

Selama ini Tim IT beranggotakan 4 orang dan harus terus tersedia** selama kurang lebih 24 jam. Kendala yang paling sering ditemukan yang menyebabkan kerja tim IT kurang efisien yaitu masalah teknis dasar seperti kendala komputer yang tidak bisa hidup dikarenakan kabel power terlepas atau belum dipasang, perangkat input seperti mouse dan keyboard tidak bisa hidup dikarenakan hal yang sama yaitu usb yang terlepas dari port komputer, masalah pengaturan kertas printer ataupun kertas printer tersangkut, dan masalah dasar lain yang cukup sering terjadi dan selalu memanggil tim IT untuk menyelesaikan masalah dasar yang sebenarnya dapat diselesaikan oleh pegawai atau individu tersebut secara mandiri.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Hal tersebut berdampak pada staff IT RSUD yang bekerja menjadi kurang efisien, dikarenakan tim IT harus menghabiskan waktu dan tenaga hanya untuk menyelesaikan kendala teknis dasar tersebut dimana seharusnya tim IT dapat memanfaatkan waktu dan

tenaga tersebut untuk menyelesaikan masalah IT yang lebih besar dan kompleks seperti pengembangan sistem, pengintegrasian sistem ke sistem lain seperti BPJS dan RME Satu Sehat Kemenkes, Mengelola laporan hasil dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk dilaporkan dan dievaluasi guna peningkatan efektivitas dan efisiensi pekerjaan yang ada di rumah sakit.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu tersebut sangat berkaitan dengan mata pelatihan pada agenda III seperti terkendalanya pelayanan publik dari salah satu fungsi ASN dikarenakan masalah teknis dasar IT yang sebenarnya dapat diatasi oleh pegawai itu sendiri. Mata pelatihan Smart ASN menekankan pada pentingnya Literasi Digital yang mencakup kecakapan dalam menggunakan media digital yang bertanggung jawab, efektif, efisien, dan aman dapat menjadi solusi mengatasi isu tersebut.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam laporan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- **Aktual (A)** artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- **Problematik (P)** artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- **Kekhalayakan (K)** artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- **Layak (L)** artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis AKPL

No	Identifikasi Isu	Identifikasi Isu				Score	Rank
		A	P	K	L		
1	Rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien dalam Rekam Medis Elektronik (RME) di IGD RSUD Mukomuko	4	4	4	5	17	II
2	Belum Optimalnya informasi yang diperoleh pasien terkait ketersediaan dokter di RSUD Mukomuko	5	4	4	5	18	I
3	Tingginya panggilan helpdesk akibat masalah teknis dasar di RSUD Mukomuko	4	4	4	4	16	III

Keterangan:

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematic/ kekhalayakan/ layak

Angka 4 : aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

C. Analisis Core Isu

Belum Optimalnya informasi yang diperoleh pasien terkait ketersediaan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

1. Keterbatasan Waktu bagi SDM Pelayanan Informasi.
2. Kurangnya Standar Prosedur Operasional (SOP) Komunikasi Cepat.
3. Kanal Komunikasi yang Tidak Merata.

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam laporan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan, metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG).

Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- *Urgency*, menunjukkan seberapa mendesak isu tersebut harus segera diatasi. Semakin tinggi tingkat urgensi, semakin cepat masalah tersebut perlu ditangani.
- *Seriousness*, mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh isu terhadap tujuan organisasi, kinerja, maupun keberlangsungan program.
- *Growth*, menilai kemungkinan masalah akan semakin meluas atau bertambah kompleks jika tidak segera ditangani.

Tabel 3.2 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Keterbatasan Waktu bagi SDM Pelayanan Informasi	5	4	5	14	I
2	Kurangnya Standar Prosedur Operasional (SOP) Komunikasi Cepat	5	4	4	13	II
3	Kanal Komunikasi yang Tidak Merata	4	4	4	12	III

Tabel 3.3 Keterangan Rentang Nilai

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat Berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup Berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang Berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu Keterbatasan Waktu bagi SDM Pelayanan Informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Setelah melakukan analisis terhadap penyebab munculnya core issue, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core issue tersebut Adalah **“Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko”**.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi Adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Penyusunan Workflow n8n
3. Pembuatan Model Workflow Automation
4. Pengujian Model Workflow
5. Pembuatan Video terkait Chatbot
6. Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD
7. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
8. Pembuatan Laporan Aktualisasi

BAB IV
JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	Oktober	November			
		IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan Ke-1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (Tanggal 22-23 Oktober 2025)					
2	Kegiatan Ke-2 : Penyusunan Workflow n8n (Tanggal 24 Oktober - 29 Oktober 2025)					
3	Kegiatan Ke-3 : Pembuatan Model Workflow Automation (Tanggal 30 Oktober - 5 November 2025)					
4	Kegiatan Ke-4 : Pengujian Model Workflow (Tanggal 5-10 November 2025)					
5	Kegiatan Ke-5 : Pembuatan Video Terkait Chat Bot (Tanggal 11-15 November 2025)					
6	Kegiatan Ke-6 : Pelaksanaan Upload Video di Media Sosial RSUD (Tanggal 15-16 November 2025)					
7	Kegiatan Ke-7 : Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Tanggal 17-20 November 2025)					
8	Kegiatan Ke-8 : Pembuatan Laporan Aktualisasi (Tanggal 20-23 November 2025)					

**B. Matriks Pelaksanaan
Aktualisasi**

Unit Kerja	: Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Identifikasi isu	1. Rendahnya akurasi dan kelengkapan data diagnosis pasien dalam Rekam Medis Elektronik (RME) di IGD RSUD Mukomuko 2. Sulitnya pasien memperoleh informasi ketersediaan dokter di RSUD Mukomuko 3. Tingginya panggilan <i>helpdesk</i> akibat masalah teknis dasar di RSUD Mukomuko
Isu yang diangkat	: Sulitnya pasien memperoleh informasi ketersediaan dokter di RSUD Mukomuko
Gagasan pemecah isu	: Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Berakhlak di Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedia nya draft surat persetujuan	Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam membuat draft surat persetujuan Akuntabel Saya telah menyusun draft sesuai aturan administrasi Kompeten Saya telah membuat surat yang rapi dan sesuai standar. Loyal Saya telah Membuat surat sesuai arahan mentor dan aturan organisasi. Adaptif Saya telah menyesuaikan format dan isi surat sesuai kebutuhan	Kegiatan ini sejalan dengan Visi Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan visi yaitu BERKAH MADANI dan misi ke 1 yaitu berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif	Dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat nilai organisasi yaitu Berorientasi Pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

		Melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan aktualisasi. Harmonis Saya telah sopan dalam berkomunikasi dan mendengarkan dengan penuh perhatian arahan dari mentor Loyal Saya telah menunjukkan komitmen pada arahan mentor dan konsisten mengikuti bimbingan Adaptif Saya telah menerima ide- ide baru mentor yang dapat membantu meningkat Kolaboratif Saya telah melibatkan mentor dalam penyusunan langkah atau strategi yang lebih tepat		
--	--	--	---------------------------------------	---	--	--

		Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Harmonis Saya telah menjaga komunikasi yang hangat dan penuh rasa saling menghargai. Loyal Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan laporan aktualisasi. Adaptif saya telah menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan. Kolaboratif Saya telah menampung saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.		
--	--	---	---	---	--	--

2	Penyusunan Workflow n8n	Membuat Draft Workflow n8n	Tersedianya Draft Alur Workflow n8n	Berorientasi Pelayanan Saya telah memastikan draft mudah dipahami dan menjadi acuan yang jelas bagi mentor. Akuntabel Saya telah menyusun draft dengan dasar yang jelas dan isi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menggali referensi terkait teknologi dan berkonsultasi dengan pihak berkompeten untuk menghasilkan draft <i>workflow</i> yang berkualitas. Loyal Saya telah mendukung penuh tugas dan fungsi organisasi melalui penyusunan draft. Adaptif Saya telah menyesuaikan isi draft dengan perkembangan dan dinamika yang ada.		
---	-------------------------	----------------------------	-------------------------------------	--	--	--

		Melakukan konsultasi terkait Workflow n8n	Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun saat konsultasi bersama mentor Akuntabel Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan <i>workflow</i> yang telah saya buat. Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan dan menghargai pendapat mentor. Loyal Saya telah mengikuti arahan mentor dan kebijakan yang berlaku. Adaptif saya telah menyesuaikan laporan <i>workflow</i> sesuai arahan dan masukan yang diberikan mentor. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor agar <i>workflow</i> lebih baik.		
--	--	---	---	---	--	--

		Meminta persetujuan mentor terkait Workflow n8n	Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan Workflow n8n	Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Loyal Saya telah mematuhi arahan mentor yakni menerima dengan tulus dan menindaklanjuti setiap koreksi demi kesempurnaan laporan aktualisasi. Adaptif saya telah menerima arahan mentor dan menyesuaikan rencana kegiatan sesuai masukan yang diberikan Kolaboratif Saya telah menampung saran mentor dan berupaya mengintegrasikan dengan ide yang dimiliki.		
--	--	---	--	--	--	--

3	Pembuatan Model Workflow Automation	Membuat draft Model Workflow Automation	Tersedianya draft Model Workflow Automation	Akuntabel saya telah memastikan isi materi sesuai dengan aturan dan alur kerja serta bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten saya telah menyiapkan model workflow dengan memperhatikan isi dan nodes yang baik. Adaptif saya telah menyesuaikan nodes workflow agar sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.		
---	-------------------------------------	---	---	---	--	--

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait materi Workflow Automation yang telah dibuat	Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun saat konsultasi dengan mentor Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan laporan aktualisasi. Kompeten Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan rencana aktualisasi. Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan dan menghargai pendapat mentor. Loyal saya telah mengikuti arahan mentor agar materi sesuai Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis		
--	--	---	---	---	--	--

		Meminta persetujuan mentor terkait Model Workflow Automation	Tersedianya Model Workflow Automation berupa <i>n8n model</i> yang telah disetujui mentor	Berorientasi Pelayanan saya telah menyampaikan materi dengan jelas agar mudah dipahami sebelum diminta persetujuan. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin persetujuan yang diberikan oleh mentor Kompeten saya menyiapkan materi dengan sebaik mungkin agar layak disetujui. Harmonis saya telah bersikap sopan, rendah hati, dan menghargai keputusan mentor. Loyal Saya telah Mengikuti arahan mentor sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan dan prosedur. Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis		
--	--	--	---	---	--	--

4	Pengujian Model Workflow	Membuat draft Checkbox Pengujian Model Workflow	Tersedianya draft hasil uji Model Workflow	Berorientasi Pelayanan saya telah menyusun draft yang mudah dipahami agar membantu peserta mengukur pemahaman dengan baik. Akuntabel Saya telah memastikan pengujian yang dibuat sesuai dengan tujuan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten saya telah menyusun draft berdasarkan referensi yang relevan dan sesuai aturan. Loyal Saya telah Mematuhi pedoman dan arahan yang telah ditetapkan dalam penyusunan draft. Adaptif saya telah menyesuaikan draft checkbox dengan tujuan pengembangan aplikasi		
---	--------------------------	---	--	---	--	--

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan checkbox fitur Model Workflow	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun. Akuntabel saya telah mencatat setiap masukan dan memperbaikinya sesuai arahan. Harmonis saya telah menjaga komunikasi yang sopan dan menghargai pendapat mentor. Loyal saya telah mengikuti arahan mentor agar materi soal yang dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku Adaptif saya telah terbuka terhadap masukan mentor dan siap menyesuaikan draft checkbox sesuai arahan yang diberikan. Kolaboratif saya telah bekerja sama dengan mentor agar soal lebih tepat dan bermanfaat bagi peserta.		
--	--	---	---------------------------------------	--	--	--

		Meminta persetujuan mentor terkait checkbox pengujian Model Workflow	Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan checkbox pengujian Model Workflow	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah, cekatan, solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor Akuntabel saya telah memastikan soal sudah sesuai materi dan bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menunjukkan kesungguhan dalam menyusun soal berdasarkan materi yang relevan, serta bersedia menerima arahan dari mentor demi meningkatkan kualitas evaluasi. Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor Adaptif saya menyesuaikan isi soal sesuai masukan mentor agar lebih relevan dan layak digunakan dalam kegiatan.		
--	--	--	---	---	--	--

5	Pembuatan Video terkait Chatbot	Membuat draft Video terkait Chatbot	Tersedianya draft Video terkait Chatbot	Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft video pemberitahuan sosialisasi Akuntabel Saya telah memastikan isi video sesuai kebutuhan kegiatan dan bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten saya telah menyusun surat sesuai format resmi dan aturan yang berlaku. Loyal Saya telah Membuat draft video sesuai arahan atasan dan aturan organisasi. Adaptif saya telah menyesuaikan video sesuai kebutuhan kegiatan Kolaboratif Saya telah Berkoordinasi dengan mentor atau rekan kerja dalam pembuatan draft video agar lebih baik		
---	---------------------------------	-------------------------------------	---	---	--	--

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Video sosialisasi Chatbot	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun saat konsultasi dengan mentor Akuntabel saya telah memastikan surat sudah sesuai format dan isi dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis Saya telah menjaga sikap sopan dan menghargai keputusan mentor. Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam laporan aktualisasi atas izin yang telah diberikan Adaptif Saya telah merevisi isi surat sesuai masukan dari mentor. Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis		
--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

		Meminta persetujuan mentor terkait Video terkait Chatbot yang telah dibuat	Tersedianya Video terkait Chatbot yang sudah disetujui mentor	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah, cekatan, solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor Akuntabel saya telah memastikan soal sudah sesuai materi dan bisa dipertanggungjawabkan. Kompeten Saya telah menunjukkan kesungguhan dalam membuat draft video sosialisasi berdasarkan materi yang relevan, serta bersedia menerima arahan dari mentor demi meningkatkan kualitas evaluasi. Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor Adaptif saya telah menyesuaikan isi soal sesuai masukan mentor agar lebih relevan dan layak digunakan dalam kegiatan		
--	--	--	---	---	--	--

6	Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD di Rumah Sakit Daerah Kabupaten Mukomuko	Menentukan kanal sosial media apa saja yang akan diupload	Tersedianya daftar kanal media sosial rumah sakit	Berorientasi Pelayanan Saya telah bersikap ramah dan santun saat memaparkan isi video sehingga tercipta suasana yang nyaman. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menentukan kanal sosial media yang akan dijadikan media informasi . Loyal Saya telah Menjalankan tugas sesuai arahan dan aturan organisasi. Adaptif Saya telah menerima masukan dalam pemilihan kanal media sosial. Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis		
---	---	---	---	--	--	--

		Melakukan konsultasi dengan pemegang kanal sosial media	Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun saat konsultasi dengan mentor. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan tujuan video sosialisasi kepada tim Kesmas . Harmonis saya telah menjaga sikap sopan dan menghargai pendapat mentor dan tim kesmas. Loyal saya telah mengikuti arahan mentor dan tim kesmas agar materi sesuai Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis.		
--	--	---	---	---	--	--

		Mengupload video media sosial yang telah disiapkan	Tersedianya screenshot hasil upload video di media sosial	Akuntabel Saya telah mengupload video sosialisasi sesuai dengan jadwal dan tata tertib yang sudah ditetapkan. Kompeten Saya telah mengupload materi dengan baik agar video sosialisasi yang diberikan dapat dilihat pasien. Adaptif Saya telah menyesuaikan kanal media sosial yang akan diupload video sosialisasi agar penyebaran informasi berjalan efektif. Kolaboratif Saya telah mengajak tim Kesmas aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling bertukar pengalaman untuk memperkaya pemahaman bersama.		
--	--	--	---	---	--	--

	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	Melakukan Monitoring program	Tersedianya laporan monitoring	Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat laporan monitoring dengan cekatan Akuntabel saya telah memastikan program berjalan dengan baik. Kompeten saya telah menggunakan keterampilan observasi dalam memantau kinerja program Loyal Saya telah Melaksanakan monitoring sesuai arahan dan ketentuan organisasi. Adaptif Saya telah Memanfaatkan berbagai teknologi dalam memantau program baik mobile maupun desktop		
--	--	------------------------------	--------------------------------	---	--	--

		Melakukan Rekap terhadap laporan monitoring	Tersedianya rekapan hasil monitoring	Berorientasi Pelayanan Saya telah merekap nilai dengan cekatan, rapi, dan sistematis agar hasilnya mudah dipahami oleh mentor. Akuntabel Saya telah memastikan hasil rekap sesuai dengan data asli tanpa ada yang diubah sehingga dapat dipertanggungjawabkan Kompeten Saya telah mengolah nilai menggunakan prosedur yang tepat, baik secara manual maupun dengan bantuan aplikasi sederhana, agar hasil rekap sesuai dengan standar penilaian. Loyal Saya telah Melaksanakan rekap nilai sesuai arahan dan ketentuan organisasi. Adaptif Saya Telah menggunakan cara manual maupun digital sesuai kebutuhan dalam merekap nilai.		
--	--	---	--------------------------------------	---	--	--

		Mengevaluasi hasil rekap monitoring	Tersedianya laporan hasil evaluasi	Berorientasi Pelayanan saya telah menganalisa hasil dengan rapi agar dapat menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi peserta dan organisasi. Akuntabel saya telah menyajikan analisa berdasarkan data asli tanpa ada rekayasa. Kompeten saya menggunakan kemampuan analisis untuk membandingkan hasil secara objektif. Loyal Saya telah menganalisa hasil rekap monitoring dengan sungguh - sungguh sehingga membantu organisasi. Adaptif saya telah menyesuaikan metode analisa, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi, agar hasilnya lebih akurat dan mudah dipahami.		
--	--	-------------------------------------	------------------------------------	---	--	--

8	Pembuatan Laporan Aktualisasi	Membuat draft laporan aktualisasi	Tersedianya draft laporan aktualisasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft untuk laporan aktualisasi dan menyajikan laporan yang mudah dipahami Akuntabel saya telah menuliskan isi laporan sesuai dengan kegiatan yang benar- benar dilaksanakan. Kompeten saya telah menggunakan kemampuan menulis dan menyusun dokumen agar laporan tersusun dengan baik.		
---	-------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------------	---	--	--

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun saat konsultasi bersama mentor Akuntabel Saya telah menjelaskan setiap bagian laporan berdasarkan data dan kegiatan yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Harmonis Saya telah menjaga etika, kesopanan, dan komunikasi yang baik selama konsultasi dengan mentor Adaptif saya telah menerima masukan mentor dengan terbuka dan menyesuaikan isi draft laporan sesuai arahan yang diberikan. Kolaboratif Saya telah bekerjasama dengan mentor dalam menyempurnakan draft laporan agar lebih komprehensif.		
--	--	--	---------------------------------------	--	--	--

		Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi dietujui mentor	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah dietujui	Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi dengan santun saat meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi. Akuntabel Saya telah menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan Kompeten saya telah menyusun laporan dengan baik agar layak untuk dietujui. Harmonis saya telah meminta persetujuan dengan sikap sopan dan menghargai arahan mentor. Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan Kolaboratif saya telah bekerjasama dengan mentor agar laporan akhir sesuai harapan dan tujuan.		
--	--	--	---	---	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)

N o	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisas i Per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		
		Rencana	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	Rencan a	Realisas i	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	20
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Kompeten	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	14
4	Harmonis	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	2	2	10
5	Loyal	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	20
6	Adaptif	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	20
7	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	0	0	0	0	12
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		16		16		15		16		17		14		15		14		120

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Sebelum dilaksanakan aktualisasi penyampaian informasi masih menggunakan metode manual dalam merespon pertanyaan pasien dan belum adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam mempermudah akses informasi ketersediaan dokter kepada pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Adapun setelah dilaksanakan aktualisasi capaian yang diperoleh yaitu

Tabel 3.4 Capaian Aktualisasi

No	Capaian	Deskripsi Penyelesaian
1	Terbentuknya layanan respon otomatis (WhatsApp Bot) RSUD Mukomuko	Aplikasi WhatsApp Bot Automation telah dibuat dan diimplementasikan sebagai media komunikasi resmi untuk melayani tanya jawab pasien secara otomatis selama 24 jam.
2	Terintegrasinya informasi jadwal dan ketersediaan dokter	Informasi mengenai jadwal praktik dan ketersediaan dokter spesialis kini dapat diakses secara <i>real-time</i> oleh pasien melalui menu layanan digital tanpa perlu datang langsung ke rumah sakit.

Monitoring evaluasi menunjukkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap penerapan layanan informasi berbasis teknologi ini. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah interaksi pasien melalui aplikasi WhatsApp Bot dari waktu ke waktu. Berdasarkan data pemantauan, akses informasi paling tinggi terjadi pada malam sebelum hari pelayanan dan pagi hari saat pasien hendak memastikan jadwal dokter sebelum berkunjung.

Efisiensi waktu pelayanan meningkat secara signifikan karena pertanyaan berulang mengenai jadwal dokter dapat terlayani secara instan oleh sistem. Meskipun demikian, sosialisasi penggunaan fitur bot masih perlu diperluas, mengingat masih terdapat sebagian kecil pasien lansia yang membutuhkan pendampingan dalam menggunakan layanan digital ini. Secara keseluruhan, transformasi ini telah berhasil mengurai antrian informasi di bagian pendaftaran."

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui pemanfaatan whatsapp bot automation Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko untuk mengoptimalkan akses Informasi terkait ketersediaan dokter kepada masyarakat diantaranya adalah :

1. Individu Peserta

- a. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.
- b. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam kemajuan teknologi.
- c. Memberikan akses penyampaian informasi yang lebih optimal melalui aplikasi whatsapp bot automation kepada masyarakat.

2. Masyarakat

- a. Mendapatkan akses informasi mengenai **jadwal dan ketersediaan dokter** yang lebih cepat, akurat, *real-time* dan mudah dipahami.
- b. Mengefisienkan waktu dan biaya transportasi masyarakat, karena tidak perlu datang secara fisik ke Rumah Sakit hanya untuk memastikan keberadaan dokter
- c. Mendapatkan kepastian pelayanan kesehatan sehingga mengurangi waktu tunggu yang tidak perlu di area poliklinik.
- d. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kemudahan akses pelayanan publik di RSUD Mukomuko

3. Pegawai RSUD

- a. Mengurangi beban kerja petugas (bagian pendaftaran/informasi) dalam menjawab pertanyaan berulang mengenai jadwal dokter dari pasien secara manual.
- b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai, sehingga dapat lebih fokus pada pelayanan medis atau administrasi lain yang lebih substansial
- c. Meminimalisir terjadinya komplain atau kesalahpahaman komunikasi (*miss-communication*) antara petugas dan pasien terkait jadwal pelayanan.
- d. Terciptanya lingkungan kerja yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi

4. Instansi RSUD Mukomuko

- a. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik di lingkungan RSUD

Mukomuko melalui inovasi berbasis digital.

- b. Terwujudnya visi dan misi RSUD Mukomuko dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
 - c. Meningkatkan citra positif (*branding*) instansi sebagai Rumah Sakit yang responsif, transparan, dan akuntabel dalam memberikan informasi.
 - d. Mendukung terwujudnya digitalisasi rumah sakit (*Smart Hospital*) guna menunjang akreditasi dan standar pelayanan minimal.
5. Pemerintah Kabupaten Mukomuko
- a. Mendukung percepatan implementasi *E-Government* dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mukomuko.
 - b. Berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan kesehatan masyarakat..
 - c. Menjadi salah satu bukti nyata inovasi daerah dalam pemanfaatan teknologi tepat guna untuk memecahkan masalah publik.
 - d. Meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah di sektor kesehatan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 3.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Waktu	Keterangan
1	Meningkatkan sumber data AI	Tersedianya bukti penambahan informasi untuk diproses AI	1 Bulan	
2	Meningkatkan Layanan API AI	Tersedianya bukti peningkatan layanan API AI Google	2 Hari	
3	Menambahkan Fitur Update Data dari Stakeholder	Tersedianya Dokumentasi Fitur Update Data	7 Hari	
4	Mengajukan alat UPS untuk server dapat live 24 jam	Tersedianya Laporan Pengajuan UPS	7 Hari	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: adalah :

- a. Tercapainya pemanfaatan media sosial (whatsapp bot) untuk mengoptimalkan akses informasi kepada pasien terkait ketersediaan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko dengan masuknya pesan whatsapp dari 72 pasien baru dan kurang lebih 200 pertanyaan yang masuk, hal ini menunjukkan bahwa whatsapp bot yang telah dikembangkan dan disosialisasikan berjalan dengan cukup baik, dan dapat terus ditingkatkan cakupan pengguna dan data yang ada.
- b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko”, yaitu:
 - 1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanaan konsultasi dengan mentor telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 2) Kegiatan Ke-2, Penyusunan Workflow n8n telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 3) Kegiatan Ke-3, Pembuatan Model Workflow Automation telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 4) Kegiatan Ke-4, Pengujian Model Workflow telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel,

Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

- 5) Kegiatan Ke-5, Pembuatan Video terkait Chatbot telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 6) Kegiatan Ke-6, Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif
- 7) Kegiatan Ke-7, Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif.
- 8) Kegiatan Ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan adalah “Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko”. Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN yaitu penguasaan IT untuk mengoptimalkan akses informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan trend positif pada penggunaan whatsapp bot automation dalam pengoptimalan akses informasi kepada pasien terkait ketersediaan dokter, yang menandakan aplikasi cukup bermanfaat bagi masyarakat dalam mengakses ketersediaan dokter yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Latihan Dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di Instansi asal penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a) Penulis berharap pengoptimalan aplikasi Whatsapp Bot Automation baik dari sisi teknis, sisi fungsionalitas ,dan sisi interaktivitas percakapan.
- b) Penulis berharap instansi tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko*. Mukomuko: Pemerintah Kabupaten Mukomuko.
- Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2024 tentang mengatur pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Mukomuko*. Mukomuko: Pemerintah Kabupaten Mukomuko.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Auditor*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1144. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Judul

Judul Kegiatan No 1	Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft konsultasi dan surat persetujuan
	2. Tersedianya Catatan Konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani

A. Uraian Kegiatan yang Dialksanakan

1) Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 23 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf konsultasi dan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencari format kop surat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko serta mencari referensi format draft konsultasi dan surat persetujuan. Penulis menginput data penulis dan mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft konsultasi dan surat persetujuan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi

b. Akuntabel

Selama pembuatan draft konsultasi dan draft persetujuan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft konsultasi dan draft persetujuan dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis menemui pegawai di bagian umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko untuk meminta kop surat resmi yang biasa digunakan dalam membuat suratmenyurat. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan

berhati-hati dalam membuat draft konsultasi dan draft persetujuan. Penulis memastikan penulisan dan kalimat atau kata yang ada di draft tersebut sudah benar dan melakukan perubahan jika terdapat kesalahan.

c. Kompeten

Penulis telah membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah surat persetujuan. Selanjutnya, penulis meminta kepada pegawai bagian umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko serta tata cara penulisan dalam membuat surat persetujuan. Penulis memastikan format penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dalam surat persetujuan telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

d. Loyal

Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembuatan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis proaktif mulai dengan mencari contoh cara membuat surat persetujuan yang baik dan benar melalui aplikasi mesin pencarian. Penulis juga bertanya dan meminta format kop surat resmi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko kepada pegawai bagian umum. Penulis belajar menyesuaikan diri dengan tata cara pembuatan surat persetujuan di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis proaktif dalam memastikan bahwa surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini dapat dipahami dengan baik, memenuhi kebutuhan hukum, serta mengakomodasi harapan semua pihak yang terlibat. Penulis juga proaktif dalam memastikan detail informasi yang diberikan dalam surat persetujuan aktualisasi ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan kemampuan menyesuaikan diri (adaptif) yang tinggi dalam proses penyusunan draf surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis tidak terpaku hanya pada satu sumber, melainkan fleksibel dalam menggabungkan referensi umum dari literatur dengan standar penulisan yang spesifik di lingkungan Dinas. Penulis secara cepat mempelajari dan menginternalisasi standar penulisan surat resmi (termasuk format kop surat, penomoran, dan bahasa birokrasi) yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Selain itu, penulis bersikap terbuka terhadap setiap masukan dan koreksi dari pegawai bagian umum dan mentor, memastikan bahwa draf surat persetujuan tersebut tidak hanya benar secara umum tetapi juga sesuai dan diterima sebagai dokumen resmi di lingkungan kerja instansi. Penulis memastikan adaptasi ini menghasilkan dokumen yang selaras dengan prosedur administrasi yang berlaku.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari tanggal 23 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Tata Usaha Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah mendengarkan dan menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah solutif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi ini. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara lebih efektif, dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan kegiatankegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Setelah melakukan konsultasi Penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

d. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Kamis, tanggal 23 Oktober 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala Bidang Tata Usaha Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja penulis

e. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan dikonsultasikan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

f. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatankegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan membantu masyarakat dalam mendapatkan akses informasi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa

menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

b. Harmonis

Ketika pelaksanaan persetujuan aktualisasi kepada mentor di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait aktualisasi pelaksanaan latihan dasar CPNS di ruangan Kepala Bidang Tata Usaha Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung

c. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui Whatsapp, Penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyalitas kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor di ruangan, dan setelah dibalas maka Penulis segera menuju ke Ruang Kepala Bidang Tata Usaha Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

d. Adaptif

Penulis telah proaktif ke mentor dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis juga proaktif saat meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor. Penulis telah menunjukkan menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi atau masukan yang diberikan oleh mentor saat memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

e. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis telah menunjukkan

kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu optimalnya penyampaian informasi pertanian melalui media sosial Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Duta Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email: raskumukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber :
Jabatan :
Tanggal :
Tempat :

No.	Notulensi Konsultasi

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Yudianto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Esseta

Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 1. Draft Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dharma Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email : rsuadmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	23 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan Workflow n8n	24-25 Oktober
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Model Workflow Automation	26-28 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pengujian Model Workflow	29-31 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan Video terkait Chatbot	1-5 November
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD	6-9 November
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	8-18 November
8.	Kegiatan ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi	18-20 November

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Yudiarto, SKM., MPH
NIP. 19730523 199602 1001

Zachy Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 2. Draft Usulan Jadwal Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dharma Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email : rsuadmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	23 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan Workflow n8n	24-25 Oktober
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Model Workflow Automation	26-28 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pengujian Model Workflow	29-31 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan Video terkait Chatbot	1-5 November
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD	6-9 November
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	8-18 November
8.	Kegiatan ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi	18-20 November

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Yudiarto, SKM., MPH
NIP. 19730523 199602 1001

Zachy Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Draft Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dians Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 23 Oktober 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Mohon agar dapat diberikan sesuai dengan jadwal yang diberikan
2.	Untuk dilaksanakan berdasarkan saran mentor & coach

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zacky Rika Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Gambar 5. Notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi



Gambar 6. Meminta Persetujuan Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dharma Wibawa Kota Praja Mukomuko Telp. (0717) 71148
Email : rsu@ukomuko@gmail.com
Mukomuko38365


USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	23 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan Workflow n8n	24-25 Oktober
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Model Workflow Automation	26-28 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pengujian Model Workflow	29-31 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan Video terkait Chatbot	1-5 November
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD	6-9 November
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	8-18 November
8.	Kegiatan ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi	18-20 November

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor



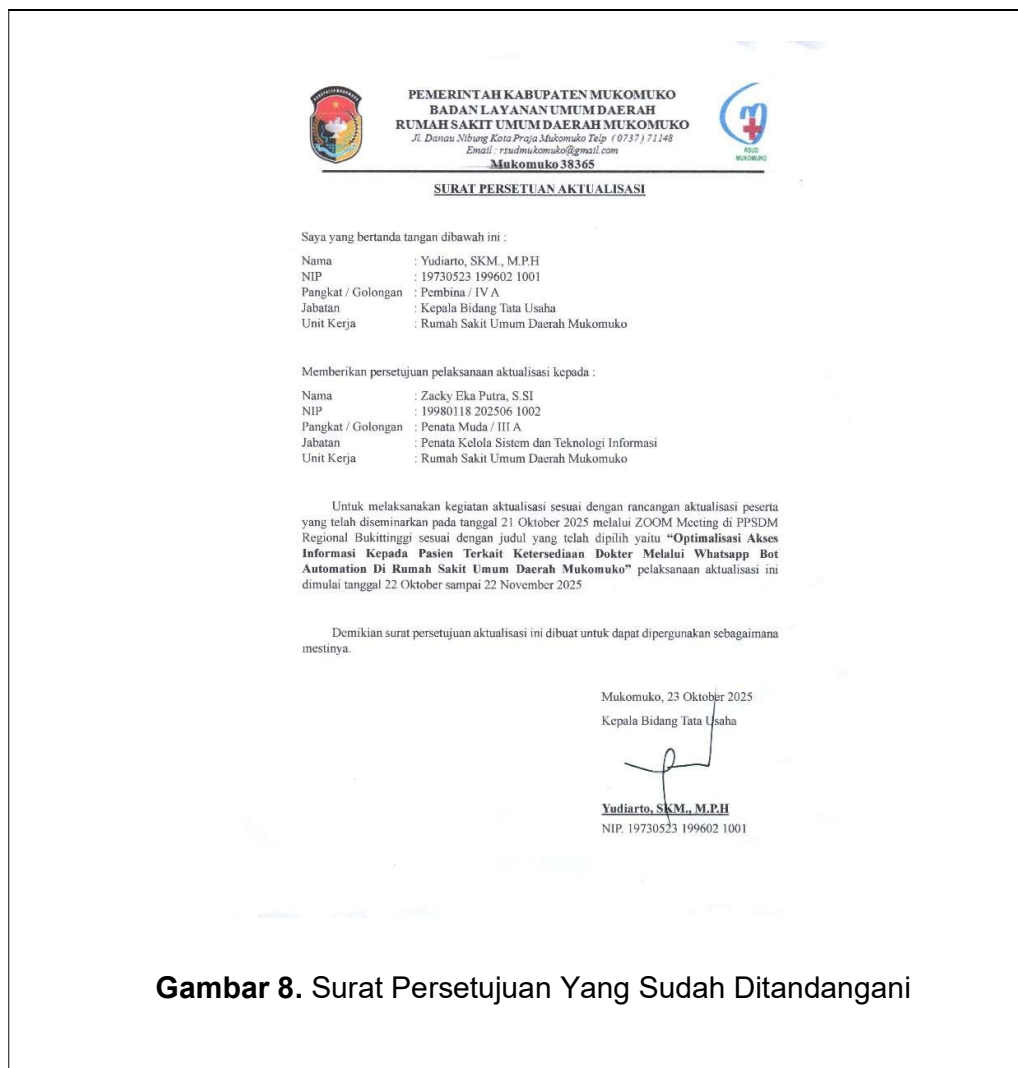
Yudiarta, SKM, MPH
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zacky Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 7. Usulan Kegiatan yang telah ditandatangani



Gambar 8. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

Pada hari Kamis Tanggal 23 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis memulai dengan membuat kop surat sesuai dengan format milik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis memperoleh format kop surat resmi dari bagian umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis memasukkan data penulis dan data mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah selesai membuat draft surat persetujuan, Penulis kembali membaca draft tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada kesalahan dan segera

memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi agar penulis dapat melakukan tugas Penulis lainnya

b. Melakukan konsultasi dan meminta saran kepada mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025 pukul 11.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Penyuluhan. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

c. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan dengan detail agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga mentor tidak perlu berulang kali memberikan tanda tangan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Judul

Judul Kegiatan No 2	Penyusunan Workflow n8n
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 – 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Tersedianya Draft Alur Workflow n8n
	2.Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi
	3.Tersedianya surat persetujuan mentor terkait dengan Workflow n8n

A. Uraian Kegiatan yang Dialksanakan

1) Membuat Draft Workflow n8n

a. Berorientasi Pelayananan

Pada hari Jumat, 24 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf workflow n8n yang bertujuan mempercepat dan mempermudah layanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis merancang alur kerja yang fokus pada kemudahan pengguna dan kecepatan penyelesaian masalah. Penulis memastikan setiap node dan fungsi yang digunakan dalam workflow tersebut diatur sedemikian rupa sehingga meminimalisir human error dan meningkatkan akurasi data layanan. Seluruh proses pembuatan draf dilakukan dengan mindset untuk memberikan layanan prima dan mendukung kinerja staf rumah sakit agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih optimal.

b. Akuntabel

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf workflow n8n dengan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas. Penulis merancang alur kerja secara transparan dan bertanggung jawab, memastikan bahwa setiap langkah (*node*) dalam *workflow* memiliki log atau catatan yang jelas mengenai data apa yang diolah dan bagaimana prosesnya berjalan. Penulis menggunakan kredensial sistem dan data pasien dengan integritas tinggi, hanya mengakses informasi yang relevan dan

sesuai dengan tujuan aktualisasi demi menjaga kerahasiaan data (sesuai UU ITE dan regulasi kesehatan). Penulis juga memastikan bahwa *workflow* yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan hasilnya kepada Mentor dan Tim IT, termasuk kemampuan untuk mendokumentasikan dan menjelaskan setiap *logic* dan konfigurasi yang digunakan dalam draf n8n tersebut.

c. Kompeten

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf workflow n8n dengan kualitas terbaik dan menunjukkan kompetensi teknis yang tinggi. Penulis terlebih dahulu mempelajari dokumentasi resmi n8n serta mencari studi kasus implementasi yang relevan untuk memastikan penggunaan *node* dan fungsi yang paling efisien dan efektif. Penulis memastikan *error handling* telah dikonfigurasi dengan benar di setiap alur krusial, menunjukkan keahlian dalam merancang sistem otomatisasi yang andal dan profesional.

d. Loyal

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf workflow n8n dengan menjunjung tinggi nilai loyalitas kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis berupaya melakukan inovasi terbaik dalam merancang alur otomatisasi yang tidak hanya efisien tetapi juga mendukung Visi dan Misi organisasi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Penulis menjaga kerahasiaan *API key*, *endpoint*, dan detail sistem internal yang digunakan dalam konfigurasi *workflow*, memastikan bahwa informasi sensitif rumah sakit tidak bocor dan hanya digunakan untuk kepentingan aktualisasi yang disetujui. Penulis juga mengembangkan kreativitas dalam mengintegrasikan berbagai *Node* untuk menghasilkan solusi yang unik dan sesuai dengan kebutuhan spesifik RSUD Kabupaten Mukomuko, menunjukkan dedikasi penuh terhadap kemajuan instansi.

e. Adaptif

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf workflow n8n dengan menunjukkan sikap adaptif yang tinggi terhadap teknologi dan kebutuhan sistem yang dinamis. Penulis dengan cepat menyesuaikan diri dengan *platform low-code/no-code* n8n, meskipun mungkin terdapat

perbedaan dengan *platform* otomatisasi lain yang pernah digunakan. Penulis bersikap fleksibel dalam memilih dan mengkonfigurasi *Node*, siap mengubah alur (*flow*) yang telah dirancang jika terjadi pembaruan pada API sistem internal rumah sakit atau perubahan kebijakan data. Penulis juga terbuka untuk mengadopsi fitur-fitur baru dari *platform* n8n selama proses pelaporan, memastikan *workflow* yang dihasilkan adalah yang paling mutakhir dan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

2) Melakukan konsultasi terkait Workflow n8n

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Jumat, 24 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB bertempat di ruang kerja Mentor/Kepala Bidang Tata Usaha Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis melakukan konsultasi terkait *draft workflow* n8n dengan tujuan utama memastikan *workflow* yang dibuat benar-benar memberikan manfaat optimal bagi pelayanan. Penulis secara proaktif meminta pandangan Mentor mengenai dampak *workflow* terhadap kecepatan *response time* staf dan bagaimana alur tersebut dapat mempermudah tugas layanan mereka. Dalam sesi konsultasi, Penulis fokus pada aspek-aspek yang berorientasi pada kepuasan *stakeholder* internal (staf dan unit layanan), memastikan bahwa *workflow* tidak menambah beban kerja, melainkan menjadi solusi yang solutif dan ramah pengguna untuk mendukung peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat di RSUD Kabupaten Mukomuko

b. Akuntabel

Penulis melakukan konsultasi terkait *draft workflow* n8n dengan menjunjung tinggi akuntabilitas proses. Penulis mempresentasikan seluruh alur kerja secara jujur dan transparan, termasuk penjelasan mendalam mengenai sumber data dan logika pemrosesan data di setiap *Node*, memastikan tidak ada proses tersembunyi. Penulis bertanggung jawab atas setiap *logic* dan konfigurasi yang telah dimasukkan, dan siap menerima evaluasi Mentor mengenai potensi risiko data atau *bug* yang mungkin terjadi. Konsultasi ini menjadi wadah bagi Penulis untuk mempertanggungjawabkan metode dan hasil

laporan *workflow* secara teknis dan etis, demi menjamin integritas data dan keberhasilan aktualisasi di RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Harmonis

Penulis melakukan konsultasi terkait *draft workflow* n8n dengan menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Penulis menghargai setiap masukan dan pandangan yang diberikan oleh Mentor, menunjukkan sikap saling peduli dan kooperatif dalam mencapai tujuan bersama, yakni *workflow* otomatisasi yang berhasil. Penulis membangun komunikasi dua arah yang efektif, mendengarkan dengan seksama kekhawatiran atau saran teknis dari Mentor, sekaligus memberikan penjelasan yang jelas tanpa terkesan membela diri. Sesi konsultasi ini bertujuan mempererat sinergi antara Penulis dan Mentor, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan kolaboratif dalam pengembangan sistem di RSUD Kabupaten Mukomuko.

d. Loyal

Pada hari Jumat, 24 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB bertempat di ruang kerja Mentor, Penulis melakukan konsultasi terkait *draft workflow* n8n dengan menunjukkan loyalitas dan dedikasi tinggi terhadap instansi. Penulis secara proaktif meminta persetujuan Mentor atas setiap detail integrasi sistem yang sensitif, memastikan bahwa semua langkah yang diambil sesuai dengan kebijakan internal dan tidak membahayakan sistem yang sudah ada. Penulis menjaga nama baik rumah sakit dengan tidak membahas atau menyebarkan informasi sensitif terkait konfigurasi *workflow* kepada pihak yang tidak berkepentingan. Konsultasi ini menunjukkan komitmen kuat Penulis untuk menghasilkan solusi otomatisasi yang aman, terpercaya, dan sepenuhnya mendukung kepentingan serta kemajuan RSUD Kabupaten Mukomuko.

e. Adaptif

Penulis melakukan konsultasi terkait *draft workflow* n8n dengan sikap adaptif dan terbuka terhadap perubahan. Penulis siap menyesuaikan seluruh alur *workflow* yang telah dibuat berdasarkan masukan teknis dan strategis dari Mentor, terutama jika masukan tersebut menuntut penggunaan *node* atau *logic* yang baru. Penulis mempelajari secara

cepat saran Mentor mengenai optimalisasi *workflow* dan menerapkan solusi alternatif untuk *error handling* jika solusi awal dinilai kurang efisien oleh Mentor. Sikap ini memastikan *workflow* yang final adalah hasil kolaborasi yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan operasional sistem informasi yang terus berkembang di RSUD Kabupaten Mukomuko.

f. Kolaboratif

Penulis melakukan konsultasi terkait *draft workflow* n8n dengan menjalin kolaborasi yang efektif. Penulis mendorong Mentor untuk berpartisipasi aktif dalam penentuan *final logic* dan integrasi sistem, mengakui bahwa Mentor memiliki otoritas dan pengetahuan institusional yang diperlukan. Penulis bersinergi dengan Mentor untuk membangun solusi *workflow* bersama yang menggabungkan keahlian teknis Penulis (implementasi n8n) dan pemahaman mendalam Mentor terhadap sistem RS. Kerjasama ini bertujuan memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang ada di Tim IT RSUD Kabupaten Mukomuko, memastikan bahwa *workflow* yang dihasilkan mendapat dukungan luas dan dapat dipertahankan secara berkelanjutan oleh tim internal.

3) Meminta persetujuan mentor terkait Workflow n8n

a. Akuntabel

Setelah melakukan revisi berdasarkan konsultasi, Penulis segera meminta persetujuan Mentor terkait *workflow* n8n sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh proses aktualisasi. Penulis menyerahkan draf *workflow* dalam format yang dapat diverifikasi (*screenshot* alur) untuk ditinjau oleh Mentor. Permintaan persetujuan ini dilakukan secara bertanggung jawab dengan memastikan bahwa semua persyaratan teknis, keamanan, dan etika telah dipenuhi. Penulis menunjukkan bahwa *workflow* tersebut adalah hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dan siap menerima konsekuensi atau perubahan lebih lanjut demi menjamin bahwa otomatisasi n8n yang akan diimplementasikan memiliki dasar hukum dan teknis yang kuat di RSUD Kabupaten Mukomuko.

b. Loyal

Dalam proses meminta persetujuan Mentor terkait *workflow* n8n, Penulis menunjukkan sikap loyalitas kepada instansi. Penulis memastikan bahwa *workflow* yang diajukan telah mematuhi seluruh regulasi dan standar keamanan data yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, sebagai wujud setia pada aturan. Penulis menyampaikan *draft workflow* tersebut dengan keyakinan bahwa implementasi *workflow* ini akan memberikan kontribusi positif dan meningkatkan citra baik RSUD melalui inovasi berbasis teknologi. Tindakan meminta persetujuan ini juga menunjukkan penghormatan Penulis terhadap hierarki dan kewenangan Mentor sebagai pimpinan, mendukung keharmonisan dan kesatuan dalam organisasi.

c. Adaptif

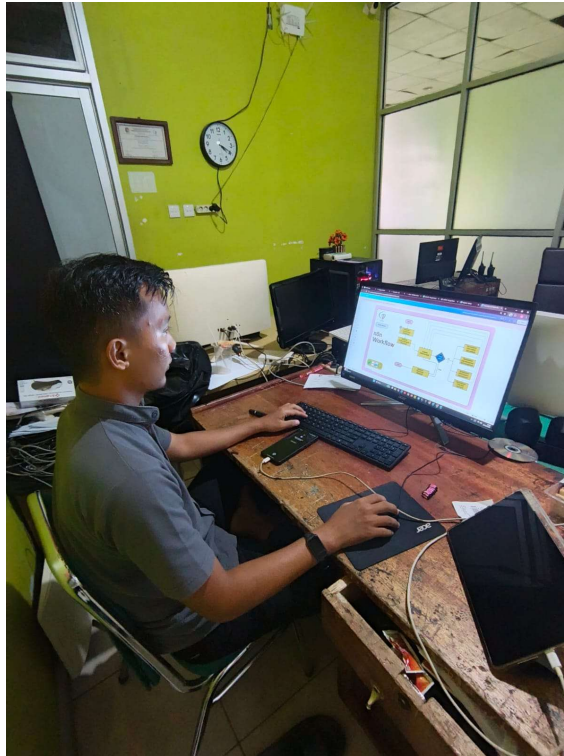
Dalam langkah meminta persetujuan Mentor terkait *workflow* n8n, Penulis bersikap adaptif dan siap menerima perubahan meskipun draf telah dianggap final. Penulis dengan fleksibel menyajikan draf *workflow* dalam format yang mudah dicerna oleh Mentor dan siap memberikan simulasi jika diperlukan. Penulis menunjukkan keterbukaan pikiran terhadap kemungkinan adanya masukan terakhir dari Mentor yang mungkin timbul dari sudut pandang operasional yang belum terakomodasi. Sikap ini mencerminkan kesediaan Penulis untuk menyesuaikan *workflow* sekali lagi, demi memastikan bahwa solusi otomatisasi yang akan diimplementasikan benar-benar selaras dengan lingkungan sistem yang terus berubah dan kebutuhan mutakhir di RSUD Kabupaten Mukomuko.

d. Kolaboratif

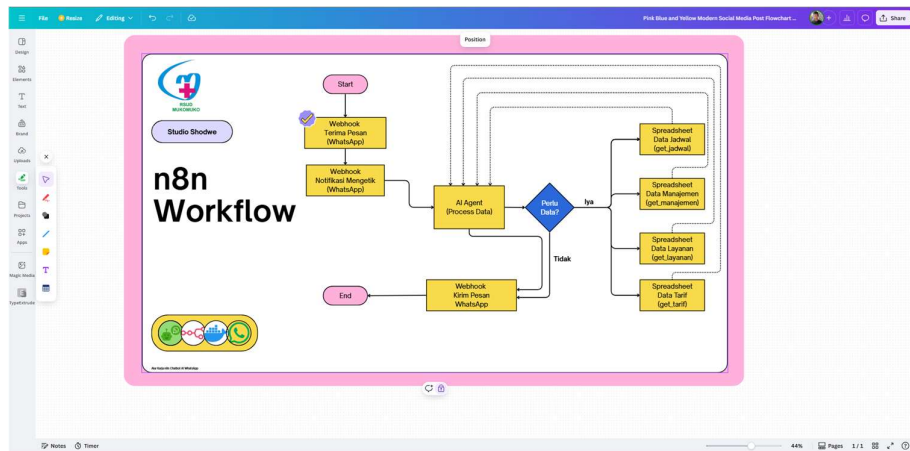
Dalam proses meminta persetujuan Mentor terkait *workflow* n8n, Penulis memperkuat semangat kolaborasi. Penulis mengajak Mentor untuk bersama-sama meninjau kembali hasil revisi *workflow*, memastikan bahwa keputusan akhir mengenai implementasi adalah hasil kesepakatan bersama.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Workflow n8n



Gambar 1. Foto Pembuatan 24 jumat oktober



Gambar 2. Draft Workflow di Canva

b. Melakukan konsultasi terkait Workflow n8n



Gambar 3. Konsul jumat 24 Okt


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telpe (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365


NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H.
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 24 Oktober 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Lanjutan sesuai Rancangan Jadwal
2.	Pelaksanaan program sesuai dengan rancangan & masukan yang diberikan

Mukomuko, 24 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zacky Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 4. Notulensi Konsultasi

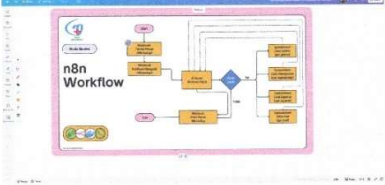
c. Meminta persetujuan mentor terkait Workflow n8n

**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Bontu Nibung Kota Prigi Mukomuko Telp. (0317) 71144
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko38365


Form Persetujuan Mentor
Workflow N8N WhatsApp Bot Automation
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
NIP : 19940118 202506 1002
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Draft Rancangan Workflow n8n



Disetujui Oleh
Mentor

Yudianto, SKM., M.PH
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor



Gambar 6. Form Persetujuan Mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat Draft Workflow n8n

Pada hari Jumat Tanggal 24 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB bertempat di ruang Tim Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai merancang draft workflow n8n. Penulis memulai dengan membuat Trigger Node sesuai dengan kebutuhan sistem, seperti Webhook untuk menerima pesan dari user atau pasien. Penulis memperoleh panduan konfigurasi API dan kredensial sistem internal yang diperlukan dari bagian IT Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis memasukkan detail API Key dan Endpoint ke Node yang relevan dengan cermat demi menghindari kesalahan koneksi data. Setelah selesai menyusun alur (flow) dari Trigger ke Action Nodes (misalnya ke Google Sheets atau sistem notifikasi). Penulis cekatan menyelesaikan draft workflow n8n agar Penulis dapat melanjutkan ke tahap integrasi sistem lainnya.

b. Melakukan konsultasi terkait Workflow n8n

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan workflow n8n sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jumat Tanggal 24 Oktober 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Tata Usaha. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

c. Meminta persetujuan mentor terkait Workflow n8n

Pada hari Jumat Tanggal 24 Oktober 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan workflow n8n, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan terkait pembuatan draft workflow n8n yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung

atau materi workflow n8n dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan dengan detail agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga mentor tidak perlu berulang kali memberikan tanda tangan

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.Si		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	22 – 23 Oktober 2025	Melaksanakan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan laporan yang sudah dibuat	1. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi ; 2. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ; 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	
2	24 – 25 Oktober 2025	Melaksanakan konsultasi terkait Workflow aplikasi n8n	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui alur workflow n8n	1. Tersedianya draft persetujuan mentor terkait alur workflow n8n 2. Tersedianya surat persetujuan mentor terkait alur workflow n8n	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.SI		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)
1	26 Oktober 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp dan upload di Google Drive

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Judul

Judul Kegiatan No 3	Pembuatan Model Workflow Automation
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 - 28 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft Model Workflow Automation 2. Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi 3. Tersedianya Model Workflow Automation berupa n8n model yang telah disetujui mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dialaksanakan

1) Membuat draft Model Workflow Automation

a. Akuntabel

Pada hari Senin 27 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Model Workflow Automation untuk *chatbot* dengan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas informasi. Penulis merancang alur *workflow* yang hanya mengambil data informasi rumah sakit (seperti jadwal atau kontak) dari sumber data resmi dan terverifikasi di RSUD Kabupaten Mukomuko, memastikan informasi yang disampaikan *chatbot* valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga memasukkan *node* untuk pencatatan (*logging*) interaksi pasien secara detail dan anonim. *Log* ini berfungsi sebagai bukti bahwa *chatbot* telah merespons sesuai logika yang ditetapkan, sekaligus menjadi data audit untuk memastikan integritas dan keandalan sistem informasi yang disajikan kepada pasien.

b. Kompeten

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Model Workflow Automation untuk *chatbot* dengan menunjukkan kompetensi teknis yang mumpuni. Penulis menerapkan pengetahuan mendalam dalam pelaporan *logic conversation flow*, termasuk penggunaan kondisi bersarang (*nested conditions*) untuk menangani variasi pertanyaan pasien. Penulis memastikan *error handling* pada alur *workflow*

terpasang dengan baik, menunjukkan keahlian dalam merancang sistem otomatisasi yang andal, cerdas, dan profesional dalam memberikan informasi kepada pasien RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Adaptif

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Model Workflow Automation untuk *chatbot* dengan menunjukkan sikap adaptif terhadap teknologi dan kebutuhan pengguna. Penulis merancang *workflow* yang bersifat fleksibel dan mudah dikembangkan, sehingga dapat dengan cepat mengakomodasi perubahan pada data rumah sakit (misalnya, penambahan layanan baru atau perubahan struktur poliklinik) tanpa perlu merombak seluruh sistem *chatbot*. Penulis juga memastikan model yang dibuat siap diintegrasikan dengan berbagai *platform* pesan (*multi-channel*) di masa depan dan terbuka terhadap *feedback* pasien, menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tren komunikasi dan teknologi *chatbot* yang terus berkembang.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait materi Workflow Automation yang telah dibuat

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam sesi konsultasi terkait *draft* Workflow Automation *chatbot*, Penulis memfokuskan diskusi pada aspek-aspek yang berdampak langsung pada pelayanan pasien. Penulis secara proaktif meminta masukan Mentor mengenai bagaimana alur *chatbot* dapat disederhanakan agar lebih *user-friendly* bagi pasien dengan latar belakang teknologi yang beragam, serta bagaimana memastikan respons *chatbot* selalu solutif dan informatif. Konsultasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa inovasi otomatisasi ini benar-benar menjawab kebutuhan layanan publik di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, sehingga *chatbot* berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam memberikan layanan prima dan meningkatkan kepuasan pasien.

b. Akuntabel

Pada hari Senin, 27 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 Dalam sesi konsultasi terkait *draft* Workflow Automation *chatbot*, Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menyajikan seluruh alur *workflow*

secara transparan kepada Mentor. Penulis secara bertanggung jawab menjelaskan asal-usul setiap data informasi yang digunakan *chatbot* (misalnya, dari mana data jadwal dokter diambil) dan logika pemrosesan yang diterapkan pada *Natural Language Processing* (NLP) agar hasilnya valid. Konsultasi ini menjadi sarana bagi Penulis untuk mempertanggungjawabkan metode dan integritas data yang digunakan dalam laporan *chatbot*. Penulis memastikan bahwa *workflow* yang disetujui Mentor dapat diaudit dan hasilnya benar-benar mencerminkan informasi resmi dari Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

c. Kompeten

Dalam sesi konsultasi terkait *draft* Workflow Automation *chatbot*, Penulis menunjukkan kompetensi teknis dan profesionalitas yang tinggi. Penulis mempresentasikan *workflow* secara rinci dan terstruktur, mampu menjelaskan secara lugas *logic* yang kompleks, fungsi *node* yang digunakan, serta integrasi API dengan sistem RS. Penulis menjawab pertanyaan teknis Mentor dengan percaya diri dan akurat, menunjukkan penguasaan materi otomatisasi. Selain itu, Penulis secara proaktif meminta pandangan Mentor mengenai standar *best practice* dalam *coding* dan desain alur, menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas diri dan memastikan bahwa *chatbot* yang dibuat memiliki kualitas dan keandalan setara dengan standar sistem informasi profesional di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

d. Harmonis

Penulis berupaya menciptakan suasana yang harmonis dan produktif. Penulis menghargai setiap pendapat dan saran Mentor, menunjukkan sikap saling menghormati meskipun terdapat perbedaan pandangan teknis tentang alur percakapan *chatbot*. Penulis membangun komunikasi yang efektif dan suportif, memastikan Mentor merasa nyaman dalam memberikan kritik konstruktif. Upaya ini bertujuan untuk menjaga hubungan kerja yang baik dan mempererat sinergi dalam tim IT, sehingga tercapai kesepakatan terbaik atas *workflow chatbot* yang akan diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

e. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal dengan memprioritaskan kepentingan dan keamanan institusi di atas kepentingan pribadi. Penulis secara proaktif meminta arahan Mentor terkait kebijakan penggunaan data pasien (walaupun hanya informasi umum) dan prosedur keamanan sistem yang harus diintegrasikan dalam *workflow*. Konsultasi ini menegaskan kepatuhan Penulis terhadap peraturan RSUD Kabupaten Mukomuko dan menunjukkan komitmennya untuk memastikan bahwa inovasi *chatbot* ini mendukung nama baik rumah sakit dan tidak melanggar regulasi internal maupun etika pelayanan kesehatan.

f. Kolaboratif

Penulis secara aktif menjalin kolaborasi dengan Mentor. Penulis mengajak Mentor untuk bertukar pikiran secara mendalam mengenai integrasi *chatbot* dengan sistem informasi rumah sakit yang ada, memanfaatkan keahlian dan pengalaman institusional Mentor. Penulis memastikan proses ini bersifat sinergis di mana Penulis menyediakan solusi teknologi (otomatisasi) dan Mentor memberikan validasi fungsional. Upaya ini bertujuan untuk membangun kesepahaman dan dukungan bersama, sehingga *workflow chatbot* yang disetujui adalah hasil kerja tim yang solid dan dapat diterima serta dikelola oleh seluruh Tim IT di RSUD Kabupaten Mukomuko.

3) Meminta persetujuan mentor terkait Model Workflow Automation

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam langkah meminta persetujuan Mentor terkait Model *Workflow Automation chatbot*, Penulis memastikan bahwa seluruh proses persetujuan dilakukan untuk menjamin kualitas layanan yang akan diberikan oleh *chatbot*. Penulis secara proaktif meminta validasi Mentor bahwa *workflow* yang telah direvisi benar-benar mudah diakses pasien dan memberikan solusi informasi yang cepat dan akurat. Penulis memposisikan Mentor sebagai perwakilan kepentingan publik, memastikan bahwa *workflow* yang disetujui dapat meningkatkan efektivitas pelayanan rumah sakit secara keseluruhan dan pada akhirnya memenuhi harapan masyarakat pengguna layanan RSUD

Kabupaten Mukomuko.

b. Akuntabel

Penulis menunjukkan akuntabilitas dengan menyerahkan dokumentasi *workflow* secara lengkap, termasuk diagram alir yang jelas dan spesifikasi teknis untuk setiap *node* dan integrasi sistem. Penulis secara bertanggung jawab menyatakan bahwa model *chatbot* ini telah melalui *self-checking* untuk meminimalisir kesalahan data dan *logic*. Permintaan persetujuan ini merupakan wujud pertanggungjawaban profesional Penulis atas kualitas dan keamanan model otomatisasi yang diusulkan. Penulis memastikan bahwa *approval* dari Mentor adalah bukti bahwa model *chatbot* tersebut sah, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan implementasinya di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi profesional dengan menyajikan draf *workflow* yang matang dan siap diimplementasikan. Penulis mampu menjelaskan secara ringkas dan efektif kepada Mentor tentang *final logic* otomatisasi, termasuk potensi *scalability* sistem *chatbot*. Penulis memastikan bahwa dokumentasi teknis yang diserahkan telah memenuhi standar kualitas, menunjukkan keahlian dalam pelaporan sistem yang kompleks dan meyakinkan Mentor bahwa *workflow* tersebut adalah produk berkualitas yang dibuat oleh tenaga yang cakap dan terampil.

d. Harmonis

Penulis menciptakan suasana harmonis dengan menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai waktu Mentor. Penulis bersikap ramah dan positif saat menyajikan *workflow*, memastikan proses persetujuan berjalan lancar tanpa ketegangan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman. Sikap ini menunjukkan bahwa Penulis menghargai Mentor sebagai rekan kerja sekaligus pimpinan, menjaga stabilitas hubungan kerja yang positif di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

e. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan memastikan bahwa *workflow*

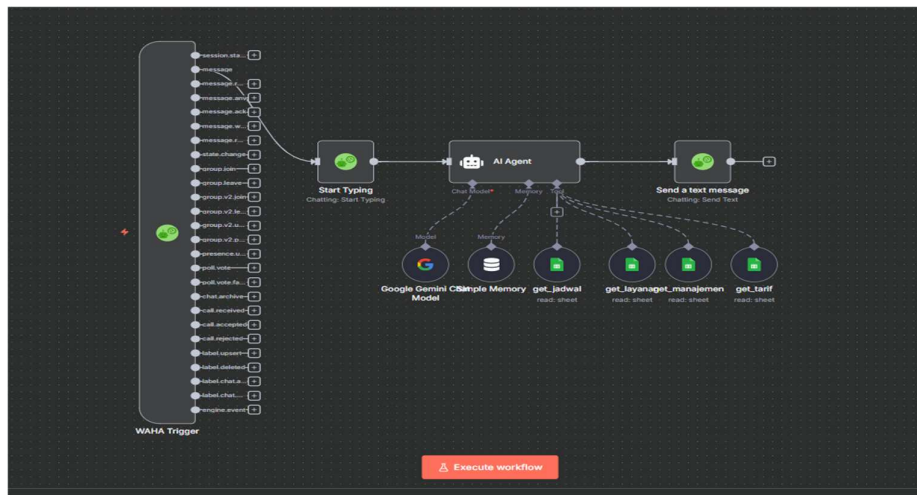
chatbot yang disetujui tidak akan menimbulkan risiko keamanan atau konflik dengan sistem IT RSUD yang sudah ada. Penulis mengedepankan kepentingan terbaik organisasi, meminta Mentor untuk memverifikasi ulang bahwa inovasi ini mendukung visi RS dan patuh pada semua regulasi internal. Tindakan meminta persetujuan ini adalah bentuk ketaatan pada hierarki dan aturan main yang berlaku, menegaskan dedikasi Penulis kepada institusi.

f. Kolaboratif

Penulis memperkuat kolaborasi dengan menjadikan Mentor sebagai mitra penentu keputusan akhir. Penulis secara terbuka meminta persetujuan yang berarti Mentor diajak untuk bersama-sama memikul tanggung jawab atas implementasi *workflow* tersebut. Upaya ini memastikan bahwa *workflow chatbot* adalah hasil sinergi dan keputusan kolektif, yang didukung oleh keahlian teknis Penulis dan kewenangan institusional Mentor, demi keberhasilan proyek bersama.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft Model Workflow Automation



Gambar 1. Draft Model Workflow

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait materi Workflow Automation yang telah dibuat



Gambar 2. Konsultasi Model Workflow



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
Tanggal : 27 Oktober 2025
Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Lanjutan pembahasan model sesuai dgn rencana yang telah di diskusikan sebelumnya
2.	Kelola masukan dari beberapa stakeholder lain

Mengetahui Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 27 Oktober 2025

Peserta



Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Form Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait Model Workflow Automation



Gambar 4. Meminta persetujuan mentor

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Deras Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38368 

Form Persetujuan Mentor
Draft Model Workflow n8s
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
NIP : 19980118 202506 1002
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Draft Model Workflow n8s



Disetujui Oleh
Mentor



Yudiarto, SKM, M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 5. Persetujuan Mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft Model Workflow Automation

Pada hari Senin Tanggal 27 Oktober 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Pengembang Sistem Informasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Model *Workflow Automation* untuk *chatbot* informasi pasien. Penulis memulai dengan merancang *conversation flow* utama, menentukan trigger dan respon yang paling relevan untuk pertanyaan umum pasien, seperti jadwal dokter dan prosedur pendaftaran. Dan penulis berkonsultasi mengenai teknis aplikasi seperti penggunaan nomor telpon yang akan digunakan sebagai media komunikasi rumah sakit ke pasien dan juga prosedur untuk tiap stakeholder yang terlibat seperti dokter mengupdate data kehadiran dan ketidakhadiran yang akan disimpan disistem sebagai data acuan yang akan diberikan ke pasien. Penulis memperoleh referensi konfigurasi *node* yang aman dan efisien dari dokumentasi resmi *platform* otomatisasi. Penulis memasukkan detail *logic* dan *data points* ke dalam model *workflow* dengan cermat demi menghindari kesalahan interpretasi informasi. Setelah selesai menyusun alur otomatisasi, Penulis kembali melakukan simulasi dan *self-testing* pada draf model tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada *logic loop* atau kesalahan respons, dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draf Model *Workflow Automation* agar dapat segera dikonsultasikan dengan Mentor.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait materi Workflow Automation yang telah dibuat

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2025 pukul 11.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Bidang Tata Usaha. Penulis melakukan konsultasi terkait Model *Workflow Automation chatbot* yang telah dibuat. Penulis mempresentasikan diagram alir *workflow*, menjelaskan *logic* yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pasien, serta detail integrasi data. Penulis dengan cermat mendengarkan dan mencatat setiap

arahan Mentor mengenai validitas sumber data dan keamanan *API keys*. Setelah konsultasi, Penulis kembali meninjau draf *workflow* tersebut dengan teliti, memperbaiki *node* dan alur percakapan sesuai dengan masukan Mentor untuk memastikan *chatbot* yang diimplementasikan akurat dan sesuai dengan standar operasional di RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Meminta persetujuan mentor terkait Model Workflow Automation

Pada hari Senin tanggal 27 Oktober 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis meminta persetujuan Mentor terkait Model *Workflow Automation chatbot* yang telah direvisi. Penulis menyerahkan draf akhir *workflow* dan dokumentasi pendukungnya untuk ditinjau oleh Mentor. Penulis secara ringkas menjelaskan perubahan dan penyesuaian yang telah dilakukan berdasarkan hasil konsultasi sebelumnya, memastikan bahwa semua masukan teknis dan keamanan telah diakomodasi. Setelah Mentor memeriksa dan menyetujui, Penulis memastikan adanya tanda tangan atau *approval* resmi pada dokumen *workflow*. Penulis cekatan dalam menyelesaikan proses persetujuan ini agar dapat segera melanjutkan ke tahap implementasi dan pengujian *chatbot* berikutnya.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

Judul Kegiatan No 4	Pengujian Model Workflow
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 – 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft hasil uji Model Workflow
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan checkbox pengujian Model Workflow
A. Uraian Kegiatan yang Dialaksanakan 1) Membuat draft Checkbox Pengujian Model Workflow a. Berorientasi Pelayanan Pada hari Rabu Tanggal 29 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Checkbox Pengujian untuk Model Workflow Automation chatbot. Penulis merancang item checkbox dengan memprioritaskan skenario yang sering ditanyakan pasien dan fungsi yang krusial bagi pelayanan, seperti pengujian respons terhadap pertanyaan jadwal dokter, informasi pendaftaran, dan kontak darurat. Tujuannya adalah memastikan setiap fungsi chatbot berjalan lancar dan memberikan informasi akurat kepada pasien. Penulis memastikan format checkbox tersebut mudah dipahami dan digunakan oleh staf IT yang akan melakukan pengujian, sehingga proses validasi dapat berjalan cepat dan hasilnya dapat segera digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan chatbot di RSUD Kabupaten Mukomuko. b. Akuntabel Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Checkbox Pengujian untuk Model <i>Workflow Automation chatbot</i> dengan prinsip akuntabilitas. Penulis merancang daftar pengujian yang komprehensif dan terukur, memastikan setiap aspek fungsionalitas dan keamanan <i>chatbot</i> tercatat dan dapat diverifikasi hasilnya. <i>Checkbox</i> ini mencakup pengujian integritas data yang disajikan oleh <i>chatbot</i>, memastikan bahwa hasil uji dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti bahwa <i>workflow</i> telah memenuhi standar kualitas dan keandalan yang	

ditetapkan oleh RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Kompeten

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Checkbox Pengujian untuk Model *Workflow Automation chatbot* dengan menunjukkan kompetensi teknis. Penulis merancang skenario pengujian yang detail dan spesifik, mencakup *edge cases* seperti *input* pertanyaan yang ambigu atau kegagalan koneksi API, menunjukkan pemahaman mendalam terhadap potensi *bug* dalam sistem otomatisasi. Penulis menggunakan pengetahuan profesional dalam *Quality Assurance* (QA) untuk membuat *checklist* yang efektif dan efisien, menjamin *workflow chatbot* diuji secara menyeluruh.

d. Loyal

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Checkbox Pengujian untuk Model *Workflow Automation chatbot* sebagai wujud loyalitas kepada institusi. Penulis secara spesifik memasukkan item pengujian yang berkaitan dengan keamanan data dan kerahasiaan informasi pasien, memastikan *chatbot* tidak secara tidak sengaja membocorkan detail sensitif. Pembuatan *checklist* yang ketat ini menunjukkan dedikasi Penulis untuk melindungi aset dan reputasi RSUD Kabupaten Mukomuko, serta memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan hukum.

d. Adaptif

Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Checkbox Pengujian untuk Model *Workflow Automation chatbot* dengan sikap adaptif. Penulis merancang *checklist* yang fleksibel dan mudah disesuaikan jika terdapat perubahan pada *logic chatbot* atau jika RSUD Kabupaten Mukomuko memperbarui kebijakan pengujian. Penulis juga mencantumkan skenario pengujian, menunjukkan kesiapan untuk mengadaptasi model pengujian seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan kebutuhan pasien.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan checkbox fitur Model Workflow

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis Tanggal 30 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB,

Dalam sesi konsultasi terkait Checkbox Pengujian *chatbot*, Penulis secara proaktif meminta validasi Mentor mengenai apakah *checklist* tersebut telah mencakup semua skenario yang memengaruhi kualitas layanan pasien. Penulis berfokus pada pengujian aspek yang paling krusial bagi pasien, seperti kecepatan respons dan akurasi informasi *real-time*. Konsultasi ini bertujuan memastikan bahwa standar pengujian yang ditetapkan akan menjamin *chatbot* berfungsi optimal dan mendukung pemberian pelayanan prima di RSUD Kabupaten Mukomuko.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan menyajikan *draft checkbox* secara transparan kepada Mentor, menjelaskan dasar pemikiran dan tujuan dari setiap item pengujian. Penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *checklist* yang disetujui Mentor dapat dipertanggungjawabkan sebagai alat ukur keberhasilan implementasi *chatbot*. Item-item dalam *checkbox* dirancang untuk memastikan integritas dan kebenaran data yang akan diakses oleh pasien.

c. Harmonis

Penulis menciptakan suasana harmonis dengan bersikap terbuka dan menerima setiap modifikasi yang diusulkan Mentor terhadap *checklist*. Penulis menghargai pengalaman Mentor dalam konteks operasional rumah sakit dan menyambut baik koreksi terhadap skenario pengujian yang mungkin terlewat. Sikap ini bertujuan menjaga hubungan kerja yang suportif dan memastikan kesepakatan pengujian dicapai dalam suasana yang kooperatif.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan meminta validasi Mentor bahwa *checklist* tersebut telah mencakup pengujian keamanan yang ketat terhadap sistem internal RS. Penulis memastikan bahwa item-item pengujian tersebut melindungi aset digital dan data pasien, sesuai dengan kebijakan dan peraturan RSUD Kabupaten Mukomuko. Tindakan ini menegaskan komitmen dan dedikasi Penulis terhadap keamanan dan nama baik institusi.

e. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan siap mengubah format atau isi *checklist* jika Mentor menyarankan metode pengujian yang lebih baru atau efisien. Penulis fleksibel dalam menerima saran untuk menambahkan skenario pengujian yang mereplikasi perilaku pengguna *chatbot* yang tidak terduga, menunjukkan kesediaan untuk menyesuaikan diri dengan *best practice* pengujian sistem yang dinamis.

f. Kolaboratif

Penulis menjalin kolaborasi dengan mengajak Mentor untuk bersama-sama menyempurnakan *checklist*, memanfaatkan Mentor sebagai validator utama yang memiliki *stake* pada keamanan sistem. Penulis memberdayakan Mentor untuk memberikan kontribusi yang signifikan, memastikan bahwa *checklist* akhir adalah hasil kesepakatan bersama yang didukung oleh keahlian Penulis dan pengalaman operasional Mentor.

3) Meminta persetujuan mentor terkait terkait checkbox pengujian Model Workflow

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis Tanggal 30 Oktober 2025, Dalam langkah meminta persetujuan Mentor terkait *checkbox* pengujian *chatbot*, Penulis memastikan bahwa proses persetujuan ini bertujuan menjamin *checklist* pengujian akan memvalidasi aspek yang paling penting bagi pasien. Penulis meminta Mentor memverifikasi bahwa item-item pengujian tersebut secara langsung menguji fungsi pelayanan publik *chatbot* (misalnya, akurasi informasi jam operasional). Tindakan ini menegaskan bahwa persetujuan Mentor adalah langkah krusial untuk meningkatkan kualitas pelayanan RSUD Kabupaten Mukomuko di mata masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan menyerahkan *checklist* yang detail dan transparan untuk ditandatangani. Penulis bertanggung jawab bahwa *checklist* tersebut telah mencakup semua poin penting yang perlu diuji dan siap menjadikan persetujuan Mentor sebagai dasar hukum dan formal pelaksanaan pengujian *chatbot*. Persetujuan ini menjadi bukti bahwa proses pengujian yang akan dilakukan dapat

dipertanggungjawabkan integritas dan hasilnya.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi profesional dengan menyajikan *checklist* pengujian yang komprehensif dan metodologis. Penulis mampu meyakinkan Mentor bahwa *checklist* tersebut telah disusun berdasarkan standar *Quality Assurance* (QA) yang efektif dan siap digunakan oleh tim teknis.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan memastikan bahwa persetujuan Mentor mencakup verifikasi bahwa *checklist* tersebut telah memasukkan semua skenario pengujian keamanan data dan sistem RS. Penulis mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi dan perlindungan aset institusi. Meminta persetujuan formal ini adalah bentuk ketaatan Penulis terhadap prosedur internal dan komitmen menjaga nama baik RSUD Kabupaten Mukomuko.

e. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dengan secara terbuka menerima kemungkinan adanya modifikasi terakhir pada *checklist* oleh Mentor. Penulis menunjukkan fleksibilitas dan kesediaan untuk dengan cepat menyesuaikan format atau isi *checklist* jika Mentor menganggap perlu ada penambahan item pengujian baru yang relevan dengan perkembangan sistem IT rumah sakit, sehingga *checklist* tersebut selalu mutakhir dan relevan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft Checkbox Pengujian Model Workflow



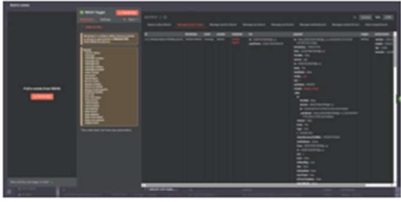
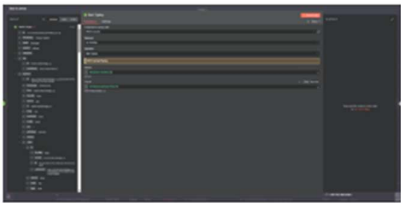
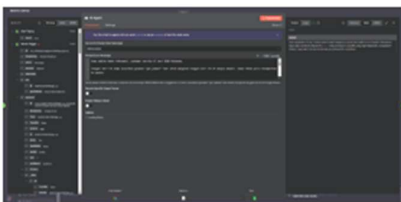
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Draft Hasil Uji Model Workflow

No	Proses	Bukti	Status
1.	Menerima Pesan Masuk		
2.	Fitur Typing Pesan		
3.	Mengelola Pesan Masuk		
4.	Akses Sumber Data Jadwal		
5.	Akses Sumber Data Manajemen		
6.	Akses Sumber Data Layanan		
7.	Akses Sumber Data Tarif		
8.	Mengirim Pesan Balik / Respon		

Gambar 1. Draft Pengujian Model Workflow

No	Proses	Bukti	Status
1.	Menerima Pesan Masuk		Sukses
2.	Fitur Typing Pesan		Sukses
3.	Mengelola Pesan Masuk		Sukses

Gambar 2. Hasil Pengujian Model Workflow

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan checkbox fitur Model Workflow



Gambar 3. Konsultasi Pengujian Model Workflow



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
Tanggal : 30 Oktober 2025
Tempat : Ruang K.TU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Disarankan pengembangan aplikasi sesuai dgn rencana dan visi model tersebut sesuai dgn apa yang diharapkan.
2.	Sesuai dgn panduan yang ada di Rumah Sakit

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 30 Oktober 2025

Peserta



Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 4. Notulen Konsultasi Model Workflow

c. Meminta persetujuan mentor terkait checkbox pengujian Model Workflow



Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71146
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Form Persetujuan Mentor

Pengujian Model Workflow N8N WhatsApp Bot Automation
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
NIP : 19980118 202506 1002
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Draft Pengujian Model Workflow n8n

No	Proses	Bukti	Status
1.	Menerima Pesan Masuk		
2.	Fitur Typing Pesan		
3.	Mengelola Pesan Masuk		
4.	Akses Sumber Data Jadwal		
5.	Akses Sumber Data Manajemen		
6.	Akses Sumber Data Layanan		
7.	Akses Sumber Data Tarif		
8.	Mengirim Pesan Balik / Respon		

Disetujui Oleh
Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 6. Persetujuan Mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft Checkbox Pengujian Model Workflow

Pada hari Rabu Tanggal 29 Oktober 2025 sekitar pukul 08.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Checkbox Pengujian Model Workflow Automation untuk chatbot informasi pasien. Penulis memulai dengan merinci item pengujian yang berfokus pada skenario fungsionalitas utama, seperti pengujian akurasi respons jadwal dokter dan prosedur pendaftaran. Penulis memperoleh referensi standar pengujian (Quality Assurance) dari literatur teknis dan panduan operasional sistem. Penulis memasukkan kriteria pass/fail dan kolom pencatatan hasil dengan cermat demi menghindari ambiguitas dalam interpretasi hasil pengujian. Setelah selesai membuat draf checkbox, Penulis kembali meninjau item-item pengujian tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada skenario critical yang terlewat dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draf Checkbox Pengujian agar dapat segera dikonsultasikan dengan Mentor.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan checkbox fitur Model Workflow

Pada hari Kamis Tanggal 30 Oktober 2025 sekitar pukul 10.00 WIB bertempat di ruang kerja Kepala Bagian IT/Mentor Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis melakukan konsultasi terkait draf Checkbox Pengujian Model Workflow Automation. Penulis mempresentasikan daftar checklist pengujian tersebut, menjelaskan skenario test case yang mencakup fungsionalitas dan keamanan sistem. Penulis memperoleh masukan berharga dari Mentor mengenai penambahan item pengujian yang relevan dengan praktik operasional dan security policy RS. Penulis dengan cermat mendengarkan dan mencatat setiap arahan Mentor. Setelah konsultasi, Penulis kembali membandingkan checklist awal dengan masukan Mentor tersebut dengan teliti, merevisi skenario pengujian untuk memastikan checklist final komprehensif dan sesuai dengan standar RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Meminta persetujuan mentor terkait terkait checkbox pengujian Model Workflow

Pada hari Kamis Tanggal 30 Oktober 2025 bertempat di ruang kerja Kepala Bagian Tata Usaha / Mentor Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis meminta persetujuan Mentor terkait draf Checkbox Pengujian Model Workflow Automation yang telah direvisi. Penulis menyerahkan draf checkbox akhir yang mencakup semua skenario fungsionalitas dan keamanan untuk ditinjau oleh Mentor. Penulis secara ringkas menjelaskan validitas dan tujuan setiap item pengujian, memastikan Mentor yakin bahwa checklist ini dapat menjamin kualitas chatbot yang akan diimplementasikan. Setelah Mentor memeriksa dan menyetujui, Penulis memastikan adanya tanda tangan atau approval resmi pada checkbox tersebut. Penulis cekatan dalam menyelesaikan proses persetujuan ini agar dapat segera melanjutkan ke tahap implementasi dan eksekusi pengujian. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan dengan detail agar tidak terdapat kesalahan baik secara penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga mentor tidak perlu berulang kali memberikan tanda tangan

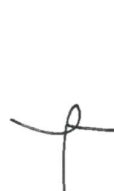
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.Si		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	26 – 28 Oktober 2025	Melaksanakan konsultasi terkait model workflow automation	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui Model Workflow Automation	1. Tersedianya draft persetujuan mentor terkait Model Workflow Automation 2. Tersedianya surat persetujuan mentor terkait Model Workflow Automation	
2	29 – 31 Oktober 2025	Melaksanakan konsultasi terkait Pengujian Model Workflow	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui checkbox pengujian Model Workflow	1. Tersedianya draft persetujuan mentor terkait checkbox pengujian Model Workflow 2. Tersedianya surat persetujuan mentor terkait checkbox pengujian Model Workflow	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.Si		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)
1	2 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp dan upload di Google Drive

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Judul

Judul Kegiatan No 5	Pembuatan Video terkait Chatbot
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 – 5 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft Video terkait Chatbot
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya Video terkait Chatbot yang sudah disetujui mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dialaksanakan 1) Membuat draft Video terkait Chatbot a. Berorientasi Pelayanan Pada hari Sabtu Tanggal 1 November 2025 sekitar pukul 14.00 WIB, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Video Promosi terkait Chatbot Informasi Rumah Sakit yang bertujuan mempermudah pasien dalam mengakses dan menggunakan layanan chatbot. Penulis merancang narasi dan visual video yang sangat mudah dipahami oleh masyarakat umum, menjelaskan langkah-langkah penggunaan chatbot (mulai dari cara chat hingga mendapatkan jadwal dokter) dengan bahasa yang lugas dan format yang menarik. Fokus utama video ini adalah untuk meningkatkan awareness dan mengedukasi pasien agar chatbot dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan informasi di RSUD Kabupaten Mukomuko. b. Akuntabel Dalam membuat draf Video terkait <i>Chatbot</i>, Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan memastikan bahwa semua informasi faktual (seperti kontak rumah sakit, jenis layanan, dan nama resmi <i>chatbot</i>) yang ditampilkan dalam video bersumber dari data resmi dan terverifikasi RSUD Kabupaten Mukomuko. Penulis merancang video dengan narasi yang jujur dan tidak melebih-lebihkan kemampuan <i>chatbot</i>. Selain itu, Penulis memastikan video tersebut dapat dipertanggungjawabkan	

sebagai media sosialisasi resmi rumah sakit.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam pembuatan draf video, terutama dalam hal komunikasi visual dan produksi konten. Penulis memilih format video yang efektif (misalnya, *screencast* interaktif atau animasi sederhana) untuk menjelaskan penggunaan *chatbot*. Penulis menggunakan kemampuan teknis *editing* dan pelaporan narasi untuk menghasilkan draf video yang informatif, menarik, dan memenuhi standar kualitas penyajian informasi publik.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dalam membuat draf video dengan memastikan bahwa desain visual dan narasi video mencerminkan citra positif dan sejalan dengan branding Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Video tersebut dirancang untuk mendukung dan mempromosikan inovasi instansi. Penulis juga menjaga kerahasiaan detail teknis sistem yang tidak perlu diperlihatkan kepada publik, menunjukkan dedikasi terhadap keamanan dan reputasi RSUD

e. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan merancang draf video yang fleksibel untuk berbagai *platform* (YouTube, media sosial, dll.). Penulis siap menyesuaikan durasi, resolusi, dan gaya *editing* berdasarkan saran Mentor atau tren *platform* promosi terkini. Video dibuat dengan fokus pada kemudahan akses informasi yang mungkin berubah sewaktu-waktu, menunjukkan kesediaan untuk beradaptasi dengan perkembangan media dan kebutuhan pasien.

f. Kolaboratif

Dalam membuat draf video, Penulis menjalin kolaborasi dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai *stakeholder* (misalnya, dari bagian Humas atau Marketing RS) mengenai *tone* dan pesan yang efektif. Penulis bersinergi dengan Mentor untuk memvalidasi konten narasi dan visual agar sesuai dengan pesan institusi, memastikan video tersebut didukung dan disetujui oleh pihak-pihak terkait sebelum dipublikasikan.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Video sosialisasi Chatbot

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Senin tanggal 3 November 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, Dalam sesi konsultasi ini, Penulis fokus pada aspek video yang paling melayani pasien. Penulis meminta masukan Mentor mengenai kejelasan narasi, kemudahan visualisasi langkah-langkah penggunaan *chatbot*, dan bagaimana video tersebut dapat memastikan informasi yang disampaikan mudah diterima oleh berbagai kalangan pasien. Tujuannya adalah memastikan video yang disosialisasikan akan meningkatkan pemahaman publik dan memaksimalkan manfaat pelayanan *chatbot* di RSUD Kabupaten Mukomuko.

b. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menyajikan draf video secara transparan kepada Mentor, memastikan bahwa semua informasi faktual (seperti jadwal atau kontak) dalam video adalah akurat dan bersumber resmi dari RS. Penulis bertanggung jawab untuk memverifikasi setiap klaim dalam video agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai media sosialisasi resmi rumah sakit, demi menjaga integritas informasi publik.

c. Harmonis

Penulis menciptakan suasana harmonis selama konsultasi dengan menghargai setiap saran dan kritik Mentor terkait *editing*, *visual*, dan *tone* video. Penulis menerima masukan dengan lapang dada, memastikan proses *review* berjalan kooperatif dan saling menghormati. Sikap ini menjaga hubungan kerja yang baik dan memastikan video final adalah hasil kesepakatan yang nyaman bagi kedua belah pihak.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan meminta validasi Mentor bahwa video tersebut mendukung *branding* dan citra positif RSUD Kabupaten Mukomuko, serta tidak mengandung informasi sensitif yang dapat membahayakan institusi. Penulis memastikan video mematuhi standar komunikasi publik RS, menunjukkan ketaatan dan dedikasi untuk

menjaga nama baik organisasi.

e. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dengan siap melakukan perubahan cepat pada *editing* atau narasi video jika Mentor menyarankan penyesuaian untuk platform berbeda (misalnya, membuat versi vertikal untuk media sosial). Penulis fleksibel dalam menerima saran Mentor mengenai tren visual terbaru, memastikan video yang disosialisasikan mutakhir dan relevan dengan perkembangan media

f. Kolaboratif

Penulis menjalin kolaborasi dengan mengajak Mentor untuk berpartisipasi aktif dalam *final review* konten visual dan narasi. Penulis bersinergi dengan Mentor untuk memastikan pesan utama tercapai, memanfaatkan Mentor sebagai *stakeholder* utama yang menyetujui konten yang akan disosialisasikan kepada publik.

3) Meminta persetujuan mentor terkait Video terkait Chatbot yang telah dibuat

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Senin Tanggal 3 November 2025, dalam langkah meminta persetujuan Mentor terkait video sosialisasi *chatbot*, Penulis memastikan bahwa video yang diserahkan telah mencapai standar kejelasan dan kemudahan akses informasi yang tinggi. Penulis meminta validasi Mentor bahwa video tersebut efektif dalam mengedukasi pasien mengenai penggunaan *chatbot* dan secara langsung mendukung peningkatan kualitas layanan di RSUD Kabupaten Mukomuko. Persetujuan Mentor menjadi bukti bahwa produk sosialisasi ini berorientasi penuh pada kepuasan masyarakat.

b. Akuntabel

Dalam langkah meminta persetujuan Mentor, Penulis bertindak akuntabel dengan menyerahkan draf video final dan menjamin bahwa semua informasi faktual di dalamnya telah diverifikasi kebenarannya. Penulis bertanggung jawab bahwa video tersebut siap dipertanggungjawabkan sebagai media sosialisasi resmi RS. Persetujuan Mentor merupakan otentikasi formal bahwa produk ini memiliki integritas konten dan visual yang tinggi.

c. Kompeten

Dalam langkah meminta persetujuan Mentor, Penulis menunjukkan kompetensi profesional dengan menyajikan video dengan kualitas visual dan narasi yang optimal. Penulis meyakinkan Mentor bahwa video tersebut telah memenuhi standar teknis produksi konten dan siap ditayangkan di berbagai *platform* tanpa masalah. Tindakan ini menunjukkan keahlian Penulis dalam menghasilkan produk multimedia yang berkualitas.

d. Loyal

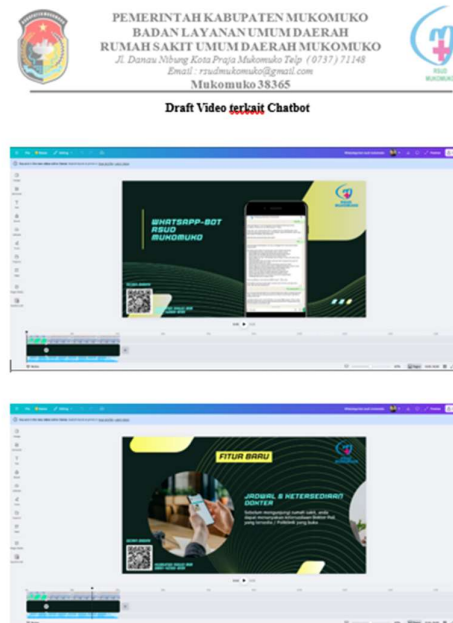
Dalam langkah meminta persetujuan Mentor, Penulis menunjukkan loyalitas dengan meminta verifikasi Mentor bahwa video tersebut mendukung penuh kebijakan komunikasi RS dan tidak melanggar etika publikasi. Penulis memastikan bahwa video ini menjaga citra baik institusi dan merupakan bentuk dedikasi Penulis untuk memperkuat kehadiran positif RSUD Kabupaten Mukomuko di mata masyarakat.

e. Adaptif

Dalam langkah meminta persetujuan Mentor, Penulis bersikap adaptif dengan menawarkan opsi format video yang fleksibel (misalnya, versi pendek untuk media sosial atau versi lengkap untuk YouTube), sesuai kebutuhan promosi yang disarankan Mentor. Penulis siap menerima saran terakhir dari Mentor terkait penyesuaian *platform* publikasi, menunjukkan kesediaan untuk menyesuaikan strategi sosialisasi dengan dinamika media.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft Video terkait Chatbot



Gambar 1. Draft Video terkait Chatbot



Gambar 2. Pembuatan Video terkait Chatbot

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Video sosialisasi Chatbot



Gambar 3. Konsultasi Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dharma Nibung Kota Praya Mukomuko Telp. (0737) 711148
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365


NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H.
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 3 November 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulen Konsultasi
1.	Penyusunan progress pembuatan video sosialisasi dan seremonial dengan media sosial ini
2.	Penyederhanaan dan layout informasi yang akan dibagikan

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 3 November 2025

Peserta



Zaiky Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 4. Notulen Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait Video terkait Chatbot yang telah dibuat



Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email : rts@tsmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

Form Persetujuan Mentor
Draft Video Sosialisasi terkait Chatbot

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
NIP : 19980118 202506 1002
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Disetujui Oleh
Mentor
Yudianto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 6. Persetujuan Mentor Mengenai Video terkait Chatbot

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft Video terkait Chatbot

Pada hari Sabtu Tanggal 1 November 2025 sekitar pukul 14.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf Video Promosi terkait Chatbot Informasi Pasien. Penulis memulai dengan merancang naskah (storyboard) dan narasi visual video yang berfokus pada langkah-langkah mudah penggunaan chatbot dan manfaatnya bagi pasien. Penulis memperoleh referensi standar editing dan branding dari literatur teknis dan panduan komunikasi publik rumah sakit. Penulis memasukkan rekaman layar (screencast) simulasi chatbot dan musik latar dengan cermat demi menghindari salah tafsir informasi. Setelah selesai membuat draf video, Penulis kembali memutar dan meninjau urutan scene dan kesesuaian audio visual tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada informasi penting yang terlewat dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draf Video Promosi agar dapat segera dikonsultasikan dengan Mentor.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Video sosialisasi Chatbot

Pada hari Senin tanggal 3 November 2025 sekitar pukul 10.00 WIB bertempat di ruang kerja Kepala Bagian Tata Usaha/Mentor Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis melakukan konsultasi terkait draf Video Promosi Chatbot Informasi Pasien. Penulis mempresentasikan draf video tersebut, menjelaskan pilihan narasi, scene, dan durasi yang bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman pasien. Penulis memperoleh masukan berharga dari Mentor mengenai kesesuaian tone video dengan citra RS dan saran untuk penyesuaian visual agar lebih efektif menjangkau audiens umum. Penulis dengan cermat mendengarkan dan mencatat setiap arahan Mentor. Setelah konsultasi, Penulis kembali meninjau draf video tersebut dengan teliti, merevisi editing dan narasi untuk memastikan video final informatif, akurat, dan sesuai dengan standar komunikasi publik RSUD Kabupaten

Mukomuko.

c. Meminta persetujuan mentor terkait Video terkait Chatbot yang telah dibuat

Pada hari Senin tanggal 3 November 2025, bertempat di ruang kerja Kepala Bagian TU/Mentor Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis meminta persetujuan Mentor terkait draf Video Promosi *Chatbot* yang telah direvisi. Penulis menyerahkan draf video final dan naskah narasi pendukungnya untuk ditinjau oleh Mentor. Penulis secara ringkas menjelaskan perubahan *editing* yang telah dilakukan berdasarkan hasil konsultasi sebelumnya, memastikan bahwa aspek informasi dan keamanan telah diakomodasi. Setelah Mentor memeriksa dan menyetujui, Penulis memastikan adanya persetujuan atau *approval* resmi dari Mentor. Penulis cekatan dalam menyelesaikan proses persetujuan ini agar dapat segera melanjutkan ke tahap sosialisasi dan publikasi video tersebut.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin

dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

Judul Kegiatan No 6	Upload Video Media Sosial RSUD
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 – 9 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar kanal media sosial rumah sakit
	2. Tersedianya lembar catatan hasil konsultasi
	3. Tersedianya screenshot hasil upload video di media sosial
A. Uraian Kegiatan yang Dialaksanakan 1) Menentukan kanal sosial media apa saja yang akan diupload a. Berorientasi Pelayanan Pada hari Kamis, 6 November 2025 sekitar pukul 09.00 Penulis dengan cekatan dan cermat mulai menentukan kanal media sosial yang akan digunakan untuk mengunggah video promosi chatbot. Penulis mengambil keputusan berdasarkan preferensi dan aksesibilitas mayoritas pasien RSUD Kabupaten Mukomuko, memilih kanal yang paling banyak digunakan oleh masyarakat (seperti platform dengan penetrasi pengguna tinggi). Penentuan kanal ini dilakukan untuk memastikan informasi chatbot menjangkau audiens seluas mungkin dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat, sebagai wujud komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada publik b. Akuntabel Dalam menentukan kanal media sosial, Penulis bertindak akuntabel dengan menggunakan data dan hasil analisis sederhana mengenai demografi pengguna media sosial di wilayah Kabupaten Mukomuko (jika tersedia), atau berdasarkan data <i>traffic</i> media sosial RSUD sebelumnya. Penulis mencatat dasar pertimbangan pemilihan kanal (misalnya, jangkauan tertinggi dan biaya paling efisien), memastikan bahwa keputusan penggunaan sumber daya publik (media sosial RS) dapat dipertanggungjawabkan secara rasional dan terukur. c. Kompeten Penulis menunjukkan kompetensi dalam menentukan kanal dengan menganalisis karakteristik setiap platform (Instagram, Facebook,	

YouTube, dll.) dan menyesuaikan format video yang telah dibuat agar optimal di kanal yang dipilih. Penulis menggunakan pengetahuan mengenai digital marketing dan komunikasi publik untuk memilih kanal yang memiliki tingkat interaksi dan jangkauan organik terbaik, memastikan sosialisasi chatbot dilakukan secara efisien dan profesional.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan memilih kanal media sosial yang resmi dikelola oleh RSUD Kabupaten Mukomuko, menghindari penggunaan akun pribadi atau pihak ketiga yang tidak berwenang. Penentuan kanal ini dilakukan untuk menjaga citra dan keamanan institusi, memastikan bahwa sosialisasi *chatbot* sepenuhnya berada dalam kendali dan pengawasan rumah sakit, sebagai wujud dedikasi kepada organisasi.

d. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dengan siap mempertimbangkan berbagai jenis *platform*, termasuk yang mungkin baru muncul atau menjadi tren di kalangan pasien. Penulis fleksibel dalam memutuskan apakah akan menggunakan *platform* video pendek, *stories*, atau *feed* reguler, menunjukkan kesediaan untuk menyesuaikan strategi sosialisasi dengan perkembangan cepat teknologi media sosial dan perilaku *online* pasien.

2) Melakukan konsultasi dengan pemegang kanal sosial media

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Jumat, 7 November 2025 sekitar pukul 08.00, Dalam sesi konsultasi dengan pemegang kanal media sosial (staf SKM Promkes), Penulis memfokuskan diskusi pada waktu *posting* dan *caption* yang paling efektif untuk meningkatkan jangkauan informasi *chatbot* kepada pasien. Penulis meminta masukan mengenai cara merespons pertanyaan pasien yang mungkin muncul di kolom komentar media sosial, memastikan bahwa tujuan akhir adalah kemudahan dan kecepatan pelayanan informasi kepada masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan menyajikan rencana *upload* video

dan *copywriting* kepada pemegang kanal, memastikan bahwa semua informasi yang akan dipublikasikan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Konsultasi ini juga menjadi sarana untuk mempertanggungjawabkan pemilihan kanal yang telah dilakukan dan memastikan kesesuaian konten dengan kebijakan publikasi resmi RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan memastikan bahwa jadwal dan tata cara *upload* video promosi *chatbot* sejalan dengan strategi komunikasi institusi yang telah ditetapkan oleh manajemen RS. Konsultasi ini berfungsi untuk mengamankan aset digital (akun media sosial) dan memastikan bahwa semua aktivitas publikasi mendukung citra dan nama baik Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

d. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dengan siap mengubah jadwal *posting*, format *caption*, atau penggunaan *hashtag* jika pemegang kanal menyarankan strategi yang lebih sesuai dengan algoritma atau perilaku audiens *platform* tersebut. Penulis fleksibel dalam menyesuaikan rencana teknisnya demi mendapatkan hasil sosialisasi yang optimal di lingkungan media sosial yang dinamis.

e. Kolaboratif

Penulis menjalin kolaborasi dengan memperlakukan pemegang kanal sebagai mitra strategis dalam penyebaran informasi *chatbot*. Penulis bersinergi dengan mereka untuk menentukan waktu *prime time* terbaik dan melibatkan mereka dalam proses *troubleshooting* jika terjadi masalah saat *posting*. Kerjasama ini memastikan bahwa sosialisasi *chatbot* didukung oleh keahlian tim komunikasi RSUD.

3) Mengupload video media sosial yang telah disiapkan

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu, 8 November 2025 sekitar pukul 09.00, Penulis dengan cekatan mengunggah video sosialisasi *chatbot* di kanal media sosial yang telah ditentukan. Waktu *upload* dipilih berdasarkan hasil

konsultasi yang memperhitungkan waktu *prime time* audiens agar informasi cepat diterima oleh pasien dan masyarakat luas. Proses *upload* dilakukan dengan memastikan video, *caption*, dan *link chatbot* berfungsi dengan baik, menjamin kemudahan akses informasi bagi publik, sebagai wujud komitmen pelayanan prima.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan mengunggah video yang telah disetujui Mentor tanpa modifikasi lebih lanjut pada konten utama, memastikan integritas informasi terjaga. Penulis juga mencatat tanggal, waktu, dan kanal *upload* sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dan siap mempertanggungjawabkan proses publikasi kepada Mentor dan manajemen RSUD.

c. Harmonis

Saat mengunggah, Penulis memastikan komentar diaktifkan dengan filter yang sopan, bersiap untuk merespons pertanyaan publik dengan bahasa yang ramah dan suportif, sehingga menciptakan interaksi yang positif di media sosial. Tindakan ini menjaga keharmonisan komunikasi publik antara RSUD dengan masyarakat.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan menggunakan *caption* dan *hashtag* yang mendukung *branding* dan menjaga citra resmi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko. Penulis melindungi akun media sosial RS dengan memastikan proses *login* dan *upload* dilakukan secara aman, menegaskan dedikasi terhadap keamanan aset digital institusi.

e. Kolaboratif

Setelah mengunggah, Penulis segera memberitahu pemegang kanal media sosial dan Tim Promkes bahwa video sudah terunggah. Penulis mengajak mereka untuk turut memantau dan membalas komentar, menjalin kolaborasi dalam *monitoring* dan *engagement* agar sosialisasi *chatbot* mendapatkan dukungan dan jangkauan yang maksimal.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Menentukan kanal sosial media apa saja yang akan diupload



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
 BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
 Jl. Dasa Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71248
 Email: rsudmukomuko@gmail.com
 Mukomuko 39365



RSUD
 MUKOMUKO

Draft Daftar Kanal Media Sosial Rumah Sakit

No	Sosial Media	Link Akun Media Sosial	Foto
1	Facebook	https://www.facebook.com/rsud.muko.muko	
2	Instagram	https://www.instagram.com/rsud.muko.muko/	

Gambar 1. Draft kanal media sosial

b. Melakukan konsultasi dengan pemegang kanal sosial media



Gambar 2. Konsultasi dengan bagian Promkes



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Silvia Nora
 Jabatan : Tim Promkes RSUD Mukomuko
 Tanggal : 7 November 2025
 Tempat : Ruang Promkes RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	<i>Langkah proses arbidison dan pmtas diupor dan poge.</i> <i>Isian informasi video sosialisasi tsk.</i>

Mengetahui
Mentor



Yudianto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 7 November 2025

Peserta



Zacky Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Notulen Konsultasi

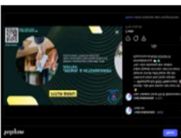
c. Mengupload video media sosial yang telah disiapkan



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Draft Daftar Kanal Media Sosial Rumah Sakit

No	Sosial Media	Link Upload	Foto
1	Facebook	https://www.facebook.com/share/v/1F9vYic1FI/	
2	Instagram	https://www.instagram.com/reel/DQy75gzEILL/?igsh=b3oyd2xrYWpuYxcz	

Gambar 4. Bukti Upload Video ke Media Sosial



Gambar 7. Mengupload Video ke Facebook

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Menentukan kanal sosial media apa saja yang akan diupload

Pada hari Kamis Tanggal 6 November 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai menentukan kanal media sosial yang akan digunakan untuk mengunggah video promosi chatbot. Penulis memulai dengan melakukan analisis sederhana mengenai demografi pengguna dan tingkat interaksi pada berbagai platform yang dimiliki RSUD. Penulis memperoleh referensi best practice waktu posting dari literatur digital marketing dan panduan komunikasi publik rumah sakit. Penulis mencatat kriteria dan alasan pemilihan kanal dengan cermat demi menghindari pemborosan sumber daya dan memastikan jangkauan informasi yang efektif. Setelah selesai menentukan kanal, Penulis kembali meninjau daftar kanal yang terpilih tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada platform dengan potensi jangkauan tinggi yang terlewat

dan segera memasukkannya. Penulis cekatan menyelesaikan penentuan kanal agar dapat segera dikonsultasikan dengan pemegang kanal.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Pada hari Jumat tanggal 7 November 2025 sekitar pukul 08.00 WIB bertempat di ruang Hubungan Masyarakat (Humas) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis melakukan konsultasi terkait rencana upload video sosialisasi chatbot. Penulis mempresentasikan daftar kanal terpilih, draf caption, dan jadwal posting, menjelaskan dasar pemikiran setiap pilihan. Penulis memperoleh masukan berharga dari Tim Humas/Pemegang Kanal mengenai strategi hashtag yang efektif, waktu prime time audiens, dan prosedur monitoring komentar pasien di media sosial. Penulis dengan cermat mendengarkan dan mencatat setiap arahan. Setelah konsultasi, Penulis kembali membandingkan rencana awal dengan masukan Tim Humas tersebut dengan teliti, merevisi caption dan jadwal untuk memastikan sosialisasi video chatbot optimal dan sejalan dengan kebijakan komunikasi publik RSUD Kabupaten Mukomuko.

c. Mengupload video media sosial yang telah disiapkan

Pada hari Sabtu tanggal 8 November 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis mengunggah video promosi Chatbot Informasi Pasien pada kanal media sosial resmi RSUD. Penulis melakukan upload sesuai jadwal prime time dan menggunakan caption serta hashtag final yang telah disetujui Mentor dan Tim Humas. Penulis memastikan link menuju chatbot telah terpasang dengan benar dan berfungsi sebelum posting dipublikasikan. Setelah selesai mengunggah, Penulis melakukan verifikasi akhir untuk memastikan kualitas video tidak menurun setelah upload dan segera melaporkan kepada Tim Humas bahwa video sudah live. Penulis cekatan dalam menyelesaikan proses publikasi ini agar chatbot dapat segera dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.SI		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	1 – 5 November 2025	Melaksanakan konsultasi terkait Pembuatan Video terkait Chatbot	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft Video terkait Chatbot	1. Tersedianya draft persetujuan mentor terkait draft Video terkait Chatbot 2. Tersedianya surat persetujuan mentor terkait draft Video terkait Chatbota	
2	6 – 9 November 2025	Melaksanakan konsultasi terkait Upload Video Media Sosial RSUD	1. Tersedianya catatan konsultasi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.SI		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)
1	9 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp dan upload di Google Drive

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Judul

Judul Kegiatan No 7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 – 18 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya laporan monitoring
	2. Tersedianya rekapan hasil monitoring
	3. Tersedianya laporan hasil evaluasi
A. Uraian Kegiatan yang Dialkaskan 1) Melakukan Monitoring program a. Berorientasi Pelayanan Pada hari Sabtu tanggal 8 November 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai melakukan monitoring program chatbot untuk memastikan program tersebut memberikan pelayanan terbaik kepada pasien. Penulis memantau tingkat respons chatbot dan akuratnya informasi yang disampaikan (misalnya, feedback dari pasien di media sosial atau log error). Penulis memprioritaskan monitoring pada alur percakapan yang paling sering diakses pasien untuk segera mendeteksi dan memperbaiki error atau hambatan. Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan informasi chatbot, demi kepuasan dan kemudahan akses bagi masyarakat pengguna layanan RSUD Kabupaten Mukomuko b. Akuntabel Dalam melakukan monitoring program chatbot, Penulis bertindak akuntabel dengan mencatat dan mendokumentasikan semua data log kinerja chatbot, termasuk jumlah interaksi, tingkat error, dan hasil testing berkala. Penulis akan memantau program tersebut hingga tanggal 17 November 2025 dan dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti audit dan pertanggungjawaban formal atas kinerja sistem otomatisasi. Penulis memastikan bahwa semua data monitoring akurat dan transparan, siap disajikan kepada Mentor dan Tim IT RSUD Kabupaten	

Mukomuko.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam monitoring program dengan menganalisis data kinerja *chatbot* menggunakan metode *troubleshooting* sistematis. Penulis menggunakan kemampuan teknis untuk membaca dan menginterpretasi *log* dari *platform* otomatisasi (n8n), secara spesifik mengidentifikasi *node* mana yang menyebabkan kegagalan respons atau keterlambatan, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara efisien dan tepat sasaran

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan melakukan monitoring secara berkala dan berdedikasi untuk memastikan *chatbot* berfungsi tanpa gangguan dan menjaga keamanan data pasien selama interaksi. Penulis segera melaporkan anomali sistem kepada Mentor, menunjukkan komitmen untuk melindungi aset digital dan mempertahankan citra positif Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko.

d. Adaptif

Penulis bersikap adaptif selama monitoring dengan fleksibel mengubah fokus pengujian berdasarkan temuan *real-time*. Jika ditemukan pola pertanyaan pasien yang tidak diakomodasi oleh *workflow* awal, Penulis dengan cepat menyesuaikan skenario monitoring untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan *workflow*, menunjukkan kesediaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang dinamis.

2) Melakukan Rekap terhadap laporan monitoring

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Selasa tanggal 18 November 2025 sekitar pukul 09.00 WIB, Dalam merekap laporan monitoring, Penulis memfokuskan analisis pada indikator yang paling relevan dengan kualitas pelayanan, seperti persentase keberhasilan respons (*success rate*) dan *response time chatbot*. Hasil rekap digunakan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelayanan yang dialami pasien dan menjadi dasar untuk perbaikan

cepat (*quick fix*), memastikan *chatbot* terus meningkatkan kemudahan dan efisiensi informasi bagi masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan menyusun laporan rekapitulasi secara sistematis, transparan, dan berdasarkan data *log* yang valid. Setiap angka dan kesimpulan dalam rekapitulasi didukung oleh bukti data kinerja *chatbot* yang tercatat. Laporan rekap ini disiapkan sebagai pertanggungjawaban formal atas kinerja sistem otomatisasi yang diimplementasikan.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam melakukan rekap dengan menggunakan alat analisis data yang tepat untuk mengolah log mentah menjadi metrik yang mudah dipahami. Penulis menerapkan pengetahuan data analysis untuk mengidentifikasi tren, pola kegagalan, dan akar masalah (*root cause analysis*) dari error yang terjadi, menghasilkan laporan rekap yang informatif dan berkualitas tinggi.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan memastikan bahwa laporan rekapitulasi digunakan untuk tujuan internal RSUD Kabupaten Mukomuko dalam rangka pengembangan sistem dan peningkatan mutu. Penulis menjaga kerahasiaan detail teknis dan data sensitif yang mungkin terungkap dalam *log* kinerja, menunjukkan dedikasi terhadap keamanan dan integritas institusi.

e. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dalam menyusun rekap dengan siap mengubah format atau jenis visualisasi data berdasarkan kebutuhan informasi Mentor atau Tim IT. Penulis fleksibel dalam memasukkan temuan baru dari *log* yang berbeda, menunjukkan kesediaan untuk menyesuaikan metodologi pelaporan agar selalu relevan dengan dinamika kinerja *chatbot*.

f. Kolaboratif

Penulis menjalin kolaborasi dengan menyiapkan laporan rekap yang mudah dibaca dan didiskusikan. Penulis mengundang Mentor dan *stakeholder* terkait untuk meninjau hasil rekap, mencari solusi bersama

atas *error* yang ditemukan, dan bersinergi dalam merencanakan langkah *maintenance chatbot* berikutnya.

3) Mengevaluasi hasil rekapan monitoring

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Selasa Tanggal 18 November 2025 sekitar pukul 13.00 WIB dalam mengevaluasi hasil rekapan monitoring, Penulis memprioritaskan analisis terhadap dampak *error* atau kegagalan chatbot terhadap pengalaman pasien. Evaluasi difokuskan untuk mengidentifikasi langkah perbaikan yang dapat segera meningkatkan kemudahan dan kepuasan pelayanan informasi kepada publik. Penulis memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi secara langsung bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan di RSUD Kabupaten Mukomuko.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan melakukan evaluasi berdasarkan data rekapitulasi yang faktual dan valid. Setiap kesimpulan atau rekomendasi perbaikan yang dibuat harus dapat dibuktikan dan dipertanggungjawabkan berdasarkan data kinerja yang telah dikumpulkan. Evaluasi ini menjadi bukti tanggung jawab Penulis dalam memastikan sistem otomatisasi yang diimplementasikan berjalan sesuai standar.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam evaluasi dengan menerapkan kerangka kerja evaluasi sistematis, seperti membandingkan metrik kinerja *chatbot* dengan *Service Level Agreement* (SLA) atau standar industri. Penulis menggunakan kemampuan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi akar masalah yang mendalam (*root cause*) dan merumuskan solusi teknis yang paling efektif.

d. Loyal

Penulis menunjukkan loyalitas dengan memastikan bahwa evaluasi selalu mengacu pada Visi dan Misi RSUD Kabupaten Mukomuko dalam peningkatan mutu layanan. Setiap rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk memperkuat sistem dan menjaga stabilitas operasional

RS, menunjukkan dedikasi terhadap kemajuan dan keamanan institusi.

e. Adaptif

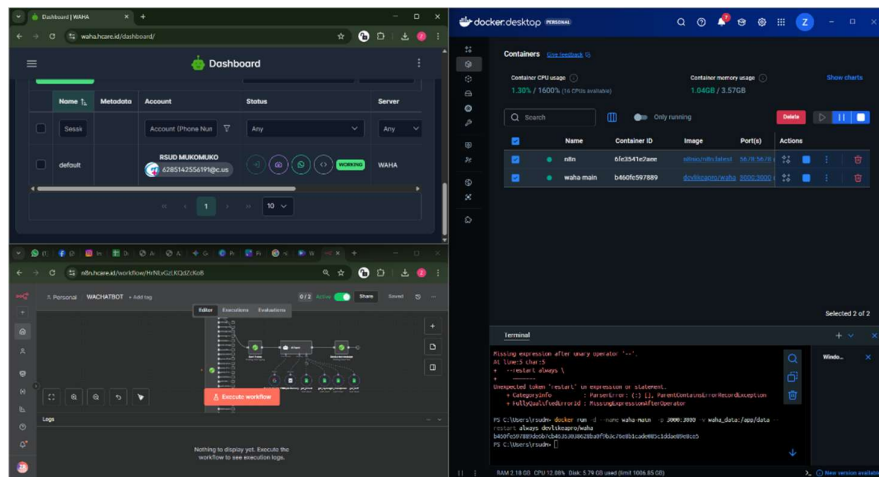
Penulis bersikap adaptif selama evaluasi dengan terbuka untuk merevisi *logic workflow* secara substansial jika temuan evaluasi menunjukkan bahwa model awal *chatbot* tidak efektif dalam kondisi operasional *real-time*. Penulis fleksibel dalam menyarankan perubahan sistem, menunjukkan kesediaan untuk mengadaptasi solusi teknologi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan lingkungan sistem yang dinamis.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

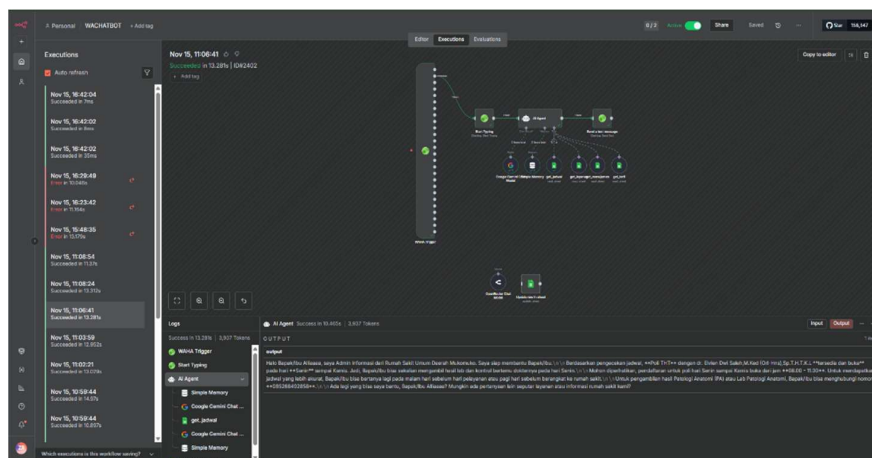
a. Melakukan Monitoring program



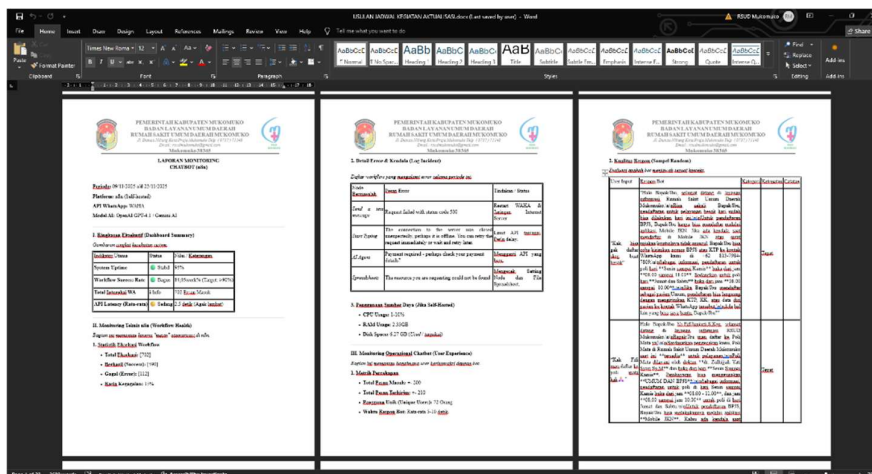
Gambar 1. Memonitoring Program



Gambar 2. Dashboard Aplikasi Chatbot

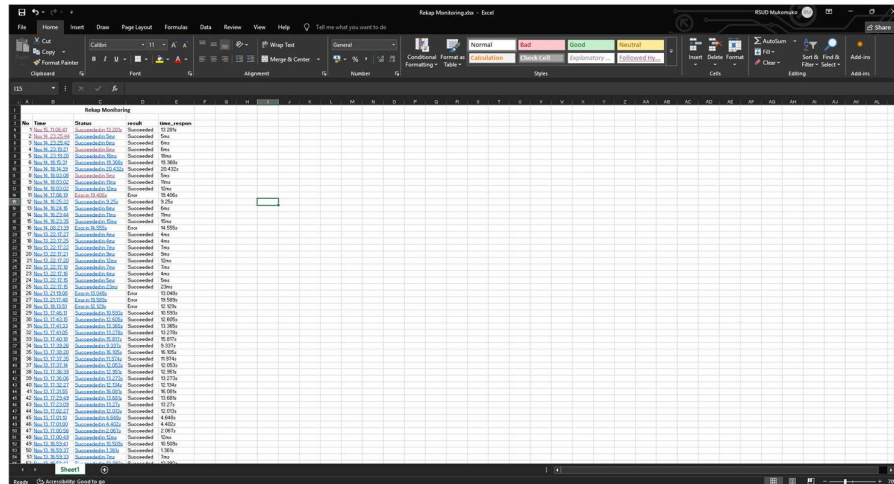


Gambar 3. Monitoring Workflow N8N



Gambar 4. Laporan Monitoring

b. Melakukan Rekap terhadap laporan monitoring



Gambar 5. Rekap Monitoring kedalam Excel

c. Mengevaluasi hasil rekapan monitoring



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



3. Statistik Waktu Respon (Sample 8-18 Nov)

Kategori	Durasi	Keterangan	Contoh Tanggal
Sangat Cepat	4ms - 50ms	Webhook Acknowledgement / Ping	13-16 Nov (Dominan)
Normal	8s - 20s	Proses Standar (OpenAI/DB)	8, 10, 11, 17 Nov
Lambat	20s - 40s	Latency Jaringan / Beban Server	11 Nov (Siang), 18 Nov

Timeout (Gagal) 60s - 120s CRITICAL: Sistem Hang/Putus 9 Nov (Siang)

4. Evaluasi & Kesimpulan (Periode 8-18 Nov)

- Stabilitas Sistem:** Kurang stabil pada beban puncak (siang hari). Tanggal 9 dan 18 November menunjukkan kerentanan sistem saat trafik meningkat di jam kerja.
- Isu Timeout:** Insiden tanggal 9 November (durasi > 1 menit) adalah yang paling kritis. WhatsApp API akan menganggap pesan gagal jika tidak ada balasan dalam 10-15 detik, sehingga meskipun n8n masih memproses selama 1 menit, pesan balasan mungkin tidak terkirim atau user menerima pesan error.
- Variabilitas Performa:** Perbedaan drastis antara tanggal 13-16 (ms) dan tanggal lainnya (detik) menunjukkan inkonsistensi pada konfigurasi *workflow* atau jenis trafik yang masuk.

Rekomendasi Khusus:

- Cek log server pada tanggal 9 November jam 13:30-14:00 dan 18 November jam 09:30-10:00 untuk mengetahui penyebab spesifik *bottleneck*.
- Pastikan konfigurasi yang menghasilkan respon cepat (seperti tanggal 13-16 Nov) diterapkan secara permanen (metode *Asynchronous*) untuk menghindari timeout.

Mengetahui
Mentor



Yudianto, SKM, M.PH
NIP. 197305231996021001

Mukomuko, 18 November 2025
Peserta



Zaedy Fika Putra, S.S.I
NIP. 199801182025061002

Gambar 6. Laporan Evaluasi



Gambar 7. Pembuatan Laporan Evaluasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan Monitoring program

Pada hari Senin Tanggal 8 November 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai melakukan monitoring program Workflow Automation chatbot dan Penulis akan selalu memonitor program hingga tanggal 17 November 2025. Penulis memulai dengan mengakses log dan dasbor kinerja platform otomatisasi, berfokus pada metrik response time dan tingkat keberhasilan respons terhadap pertanyaan pasien. Penulis memperoleh data interaksi real-time dari sistem chatbot dan mencatat error atau kegagalan alur percakapan dengan cermat demi menghindari downtime layanan informasi. Setelah selesai memantau dan mencatat data, Penulis kembali menganalisis pola error dan mengidentifikasi node yang bermasalah tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada akar masalah sistematis dan segera merencanakan

perbaikannya. Penulis cekatan menyelesaikan monitoring agar dapat segera merekap hasilnya.

b. Melakukan Rekap terhadap laporan monitoring

Pada hari Selasa Tanggal 18 November 2025 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai melakukan rekap terhadap laporan monitoring kinerja chatbot. Penulis memulai dengan mengorganisir data mentah log dan error yang terkumpul, mengelompokkannya berdasarkan jenis error dan kategori pertanyaan pasien yang gagal direspons. Penulis memperoleh metode perhitungan metrik kunci (seperti success rate dan latency) dari panduan teknis pelaporan sistem. Penulis mengkonversi data mentah menjadi tabel dan grafik ringkas dengan cermat demi menghindari salah tafsir data. Setelah selesai membuat draf laporan rekap, Penulis kembali memverifikasi keakuratan angka dan kesimpulan dalam laporan tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada inkonsistensi data dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan laporan rekap agar dapat segera digunakan sebagai bahan evaluasi.

c. Mengevaluasi hasil rekapan monitoring

Pada hari Selasa Tanggal 18 November 2025 sekitar pukul 13.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai mengevaluasi hasil rekapan monitoring kinerja chatbot. Penulis memulai dengan membandingkan metrik kinerja chatbot yang tercatat dalam laporan rekap dengan standar response time yang ideal dan tingkat akurasi yang diharapkan. Penulis memperoleh referensi root cause analysis dari literatur teknis untuk mengidentifikasi penyebab utama kegagalan respons. Penulis merumuskan rekomendasi perbaikan logic workflow dan node yang bermasalah dengan cermat demi menghindari error yang sama berulang. Setelah selesai membuat draf rekomendasi evaluasi, Penulis kembali meninjau kelayakan teknis dan dampak rekomendasi tersebut dengan teliti untuk melihat apakah solusi yang diusulkan efektif dan

segera mempersiapkan hasilnya untuk dilaporkan.
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.
E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.SI		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.SI		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)
1	16 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp dan upload di Google Drive

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Judul

Judul Kegiatan No 8	Pembuatan Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 – 22 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui
A. Uraian Kegiatan yang Dialaksanakan 1) Membuat draft laporan aktualisasi a. Berorientasi Pelayanan Pada hari Rabu Tanggal 19 November 2025 sekitar pukul 08.00 WIB, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf laporan aktualisasi. Penulis menyusun laporan dengan format yang jelas dan sistematis agar mudah dibaca dan dipahami oleh penguji, mentor, dan stakeholder terkait, yang merupakan pengguna laporan tersebut. Penulis memastikan bahwa manfaat dan kontribusi inovasi chatbot terhadap peningkatan pelayanan publik di RSUD Kabupaten Mukomuko dijelaskan secara menonjol dan lugas. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan fokus pada kemudahan akses informasi dan kejelasan pertanggungjawaban program bagi para pembaca. b. Akuntabel Dalam membuat draf laporan aktualisasi, Penulis bertindak akuntabel dengan memasukkan semua bukti kegiatan dan dokumentasi pendukung secara lengkap, termasuk <i>screenshot workflow</i> dan data monitoring kinerja <i>chatbot</i>. Penulis memastikan bahwa data dan angka yang dicantumkan dalam laporan (misalnya, hasil pengujian dan rekapitulasi) adalah akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggungjawaban resmi atas pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan aktualisasi.	

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam membuat draf laporan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baku dan memenuhi standar format penulisan laporan yang ditetapkan oleh lembaga penyelenggara. Penulis menganalisis dan menyajikan temuan data secara logis dan profesional, menunjukkan kemampuan merangkum dan menganalisis hasil kegiatan secara terstruktur, sehingga laporan tersebut memiliki kualitas akademis dan teknis yang tinggi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 20 November 2025 sekitar pukul 10.00 WIB, Penulis melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai draf laporan aktualisasi. Penulis memprioritaskan validasi dari Mentor terkait kejelasan penyampaian manfaat *chatbot* bagi pelayanan publik, memastikan laporan tersebut mengedepankan aspek perbaikan layanan di RSUD Kabupaten Mukomuko. Penulis meminta arahan Mentor agar laporan dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholder* non-teknis.

b. Akuntabel

Dalam sesi konsultasi, Penulis bertindak akuntabel dengan menyajikan draf laporan secara transparan kepada Mentor, termasuk semua bukti dukung dan data monitoring kinerja *chatbot*. Penulis mempertanggungjawabkan metode pelaksanaan kegiatan dan keabsahan data yang dicantumkan. Mentor diminta untuk memverifikasi bahwa laporan tersebut telah memenuhi semua persyaratan dan kewajiban yang ditetapkan.

c. Harmonis

Penulis menciptakan suasana harmonis selama konsultasi dengan mendengarkan dan menerima masukan Mentor dengan sikap terbuka dan positif. Penulis menghargai pengalaman Mentor dan menghindari perbedaan pendapat yang tidak perlu. Sikap ini memastikan proses *review* berjalan lancar, nyaman, dan saling mendukung untuk menghasilkan laporan final terbaik.

d. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dengan siap melakukan perubahan mendasar pada struktur atau isi laporan jika Mentor menemukan kekurangan. Penulis fleksibel dalam menyesuaikan format penulisan, analisis, atau penyajian data sesuai dengan saran Mentor, menunjukkan kesediaan untuk beradaptasi dengan standar penulisan dan evaluasi yang lebih tinggi.

e. Kolaboratif

Penulis melakukan konsultasi dengan Mentor mengenai draf laporan aktualisasi dengan semangat kolaborasi. Penulis secara aktif meminta Mentor untuk turut serta dalam menyempurnakan draf laporan, khususnya pada bagian kesimpulan dan saran yang melibatkan kebijakan institusi. Penulis bersinergi dengan Mentor untuk memastikan laporan merefleksikan perspektif dan dukungan manajemen RSUD Kabupaten Mukomuko, menjadikan laporan tersebut sebagai produk bersama yang didukung oleh keahlian Penulis dan pandangan pimpinan.

3) Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi dietujui mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 20 November 2025 Dalam langkah meminta persetujuan Mentor, Penulis memprioritaskan validasi bahwa laporan tersebut telah secara jelas mendemonstrasikan peningkatan pelayanan publik melalui *chatbot*. Penulis memastikan persetujuan Mentor menandakan bahwa laporan tersebut memberikan informasi yang berguna dan mudah diakses bagi pihak yang berkepentingan di RSUD Kabupaten Mukomuko, sehingga mendukung transparansi dan kualitas pelayanan.

b. Akuntabel

Penulis bertindak akuntabel dengan menyerahkan laporan akhir yang telah diverifikasi keakuratan data dan kelengkapan buktinya kepada Mentor. Penulis bertanggung jawab atas seluruh isi laporan dan meminta persetujuan sebagai otentikasi formal bahwa semua kegiatan

telah dilaksanakan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai rencana.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyajikan laporan yang rapi, profesional, dan memenuhi semua standar penulisan yang telah ditetapkan. Penulis mampu menjelaskan setiap bagian laporan secara ringkas dan meyakinkan Mentor bahwa dokumen tersebut adalah hasil kerja yang berkualitas tinggi dan siap diserahkan kepada penguji.

d. Harmonis

Penulis menciptakan suasana harmonis dengan menyampaikan permohonan persetujuan secara sopan dan menghargai otoritas Mentor. Penulis memastikan proses persetujuan berjalan lancar dan nyaman, tanpa membebani Mentor, sehingga menjaga hubungan kerja yang baik hingga akhir masa aktualisasi.

e. Loyal

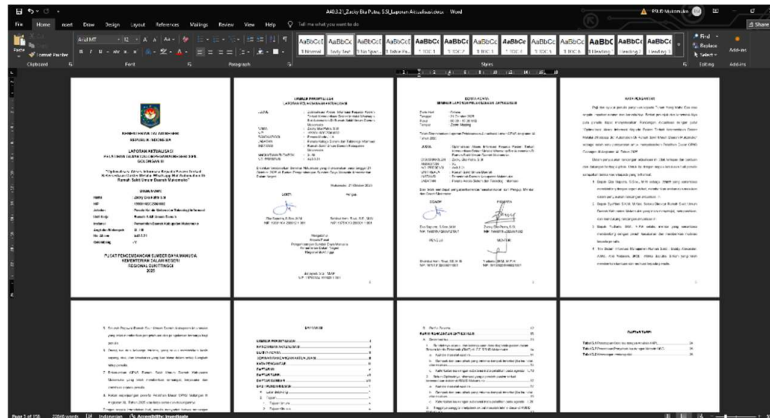
Penulis menunjukkan loyalitas dengan memastikan bahwa laporan yang disetujui Mentor secara konsisten mendukung citra dan visi RSUD Kabupaten Mukomuko. Persetujuan ini menjadi bukti bahwa semua kegiatan telah sejalan dengan kebijakan institusi dan merupakan bentuk kepatuhan dan dedikasi Penulis kepada pimpinan dan organisasi.

f. Kolaboratif

Penulis menjalin kolaborasi dengan memastikan persetujuan Mentor adalah hasil dari kesepakatan bersama setelah melalui proses *review* dan konsultasi. Penulis mengajak Mentor untuk bersama-sama bertanggung jawab atas hasil laporan akhir, memperkuat sinergi dan kepemilikan bersama terhadap keberhasilan proyek aktualisasi.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi



Gambar 1. Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 2. Pembuatan Laporan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Damar Nibung Kota Prigi Mukomuko Telp (0737) 71148
Email: yudi@konsultasi@gmail.com
Mukomuko 38365

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudianto, SKM., M.PH
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
Tanggal : 20 November 2025
Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Lampirkan pengesahan sesuai jadwal yang ada
2.	Laporan dibuat sesuai standar yang ada.

Mukomuko, 20 November 2025

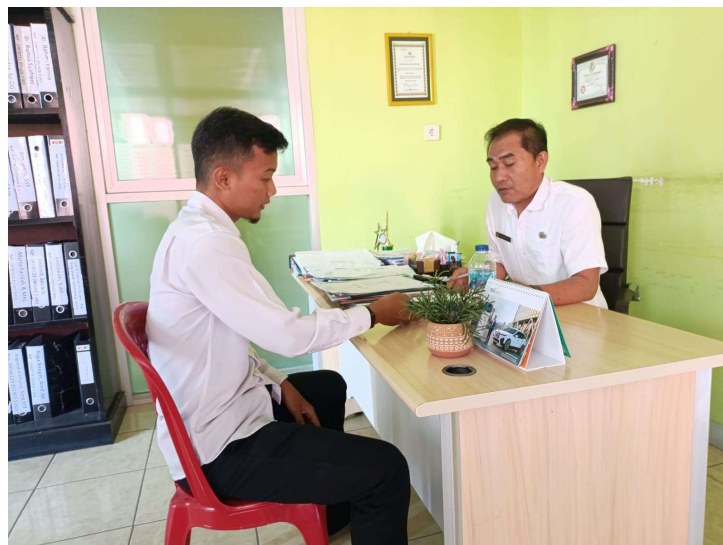
Mengetahui
Mentor


Yudianto, SKM., M.PH
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta


Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Notulensi Konsultasi



Gambar 4. Konsultasi Laporan Aktualisasi

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi diisetujui mentor

**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Donas Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email : rtudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP : 19730523 199602 1001
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025
Kabupaten Mukomuko pada peserta :

Nama : Zacky Eka Putra, S.SI
NIP : 19980118 202506 1002
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi
tentang **"Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter
Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko"**

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Kepala Bidang Tata Usaha

Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 5. Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi



Gambar 6 . Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi

Pada hari Rabu Tanggal 19 November 2025 sekitar pukul 08.00 WIB bertempat di ruang Tim Pengembang Sistem Informasi (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draf laporan aktualisasi. Penulis memulai dengan mengumpulkan semua output kegiatan dan bukti dukung, menyusun bab pendahuluan dan latar belakang sesuai panduan penulisan. Penulis memperoleh referensi format laporan dari panitia penyelenggara dan data kinerja chatbot dari hasil monitoring program. Penulis menganalisis dan memasukkan data log dan hasil evaluasi ke dalam laporan dengan cermat demi memastikan keakuratan data yang disajikan. Setelah selesai membuat draf laporan, Penulis kembali meninjau kelengkapan dan kesesuaian format laporan tersebut dengan teliti untuk melihat jika ada data yang terlewat atau kesalahan penulisan, dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draf laporan aktualisasi agar dapat segera dikonsultasikan dengan Mentor.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

Pada hari Kamis Tanggal 20 November 2025 sekitar pukul 10.00 WIB bertempat di ruang kerja Kepala Bagian TU/Mentor Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis melakukan konsultasi terkait draf laporan aktualisasi. Penulis mempresentasikan struktur laporan secara keseluruhan, menjelaskan metode analisis data kinerja chatbot, dan bukti dukung yang digunakan di setiap bab. Penulis memperoleh masukan berharga dari Mentor mengenai kejelasan penyampaian manfaat proyek bagi RSUD dan penyesuaian pada bagian kesimpulan yang menyangkut kebijakan institusi. Penulis dengan cermat mendengarkan dan mencatat setiap arahan Mentor. Setelah konsultasi, Penulis kembali merevisi draf laporan tersebut dengan teliti, memperbaiki tata bahasa dan menyempurnakan analisis data untuk memastikan laporan final akurat dan memenuhi standar penulisan yang telah ditetapkan.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi diisetujui mentor

Pada hari Kamis Tanggal 20 November 2025 bertempat di ruang kerja Kepala Bagian TU / Mentor Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko, Penulis meminta persetujuan Mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi yang telah direvisi. Penulis menyerahkan laporan final dalam format cetak dan digital, memastikan kelengkapan semua lampiran dan bukti dukung telah disertakan. Penulis secara ringkas menjelaskan semua perubahan terakhir yang telah diakomodasi berdasarkan hasil konsultasi sebelumnya, memastikan bahwa laporan tersebut telah memenuhi semua persyaratan dan standar RSUD. Setelah Mentor memeriksa dan menyetujui, Penulis memastikan adanya tanda tangan dan stempel resmi pada lembar persetujuan laporan. Penulis cekatan dalam menyelesaikan proses persetujuan ini agar dapat segera melanjutkan ke tahap penyerahan laporan aktualisasi kepada panitia penyelenggara.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk Optimalisasi Penyampaian Informasi kepada pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sejalan dalam mewujudkan visi misi Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu Menuju Rumah Sakit Berkualitas dan Profesional dan misi pertama yaitu Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan media sosial tersebut

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.SI		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Paraf Mentor
1	18 – 22 November 2025	Melaksanakan konsultasi terkait draft laporan	1. Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui draft Laporan Aktualisasi	1. Tersedianya draft persetujuan mentor terkait draft Laporan Aktualisasi 2. Tersedianya surat persetujuan mentor terkait laporan aktualisasi	

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Zacky Eka Putra, S.Si		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Mukomuko		
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/Output	Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E-mail/dll)
1	23 November 2025	Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5 yang telah disetujui oleh coach	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp dan upload di Google Drive

Daftar Lampiran Bukti Kegiatan

Kegiatan 1 Membuat draft konsultasi dan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp. (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber :
Labatan :
Tanggal :
Tempat :

No.	Notulen Konsultasi

Mengestahui
Mentor

Yudianto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Raseta

Zach: Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 1. Draft Konsultasi

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	23 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan Workflow nsm	24-25 Oktober
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Model Workflow Automation	26-28 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pengujian Model Workflow	29-31 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan Video terkait Chatbot	1-5 November
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD	6-9 November
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	8-18 November
8.	Kegiatan ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi	18-20 November

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Yudiarto, SKM., MPH
NIP. 19730523 199602 1001

Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 2. Draft Usulan Jadwal Kegiatan

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	23 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan Workflow nsm	24-25 Oktober
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Model Workflow Automation	26-28 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pengujian Model Workflow	29-31 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan Video terkait Chatbot	1-5 November
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD	6-9 November
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	8-18 November
8.	Kegiatan ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi	18-20 November

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Yudiarto, SKM., MPH
NIP. 19730523 199602 1001

Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Draft Surat Persetujuan Aktualisasi



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.PH
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
Tanggal : 23 Oktober 2025
Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Mohon agar dapat diberikan sesuai dengan jadwal yang digunakan
2.	Untuk dilaksanakan berdasarkan saran mentor & coach

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.PH
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zacky Ilka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Gambar 5. Notulensi Konsultasi



Gambar 6. Meminta Persetujuan Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Duren Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0757) 71148
Email : rsu@mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38366


USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp
Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	23 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 Penyusunan Workflow x8n	24-25 Oktober
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan Model Workflow Automation	26-28 Oktober
4.	Kegiatan ke-4 Pengujian Model Workflow	29-31 Oktober
5.	Kegiatan ke-5 Pembuatan Video terkait Chatbot	1-5 November
6.	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan Upload Video Media Sosial RSUD	6-9 November
7.	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	8-18 November
8.	Kegiatan ke-8 Pembuatan Laporan Aktualisasi	18-20 November

Mukomuko, 23 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor



Yudiarta, SKM, M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zacky Fad Patra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 7. Usulan Kegiatan yang telah ditandatangani



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rzudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP : 19730523 199602 1001
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada :

Nama : Zacky Eka Putra, S.SI
NIP : 19980118 202506 1002
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 melalui ZOOM Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Optimalisasi Akses Informasi Kcpada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko" pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 Oktober sampai 22 November 2025

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

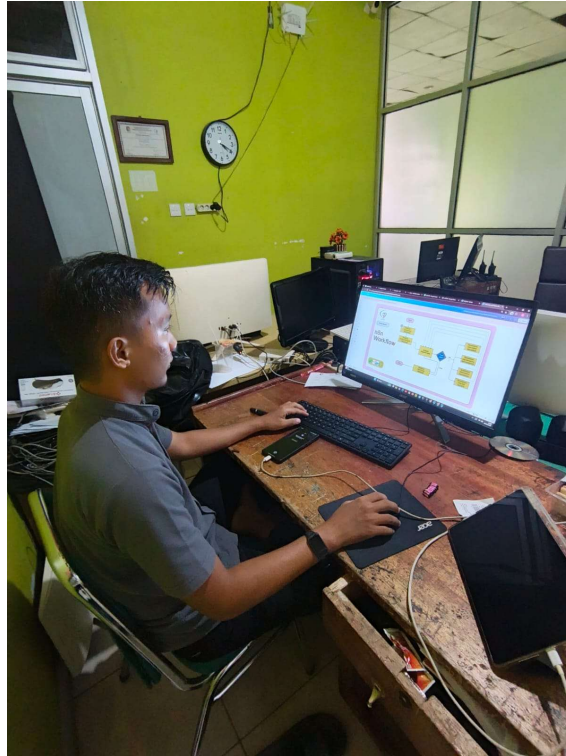
Mukomuko, 23 Oktober 2025

Kepala Bidang Tata Usaha

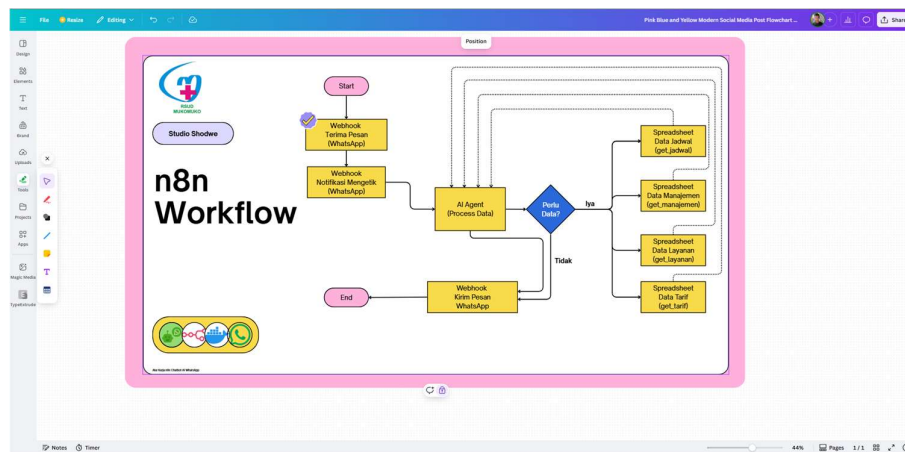
Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 8. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 2 Penyusunan Workflow n8n



Gambar 1. Foto Pembuatan 24 jumat oktober



Gambar 2. Draft Workflow di Canva



Gambar 3. Konsul jumat 24 Okt



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Diansau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 24 Oktober 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Layanan sesuai Kancayan Jember
2.	Pelaksanaan program sesuai dengan kancayan & masukan yang diberikan

Mukomuko, 24 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor


Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta


Zacky Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 4. Notulensi Konsultasi



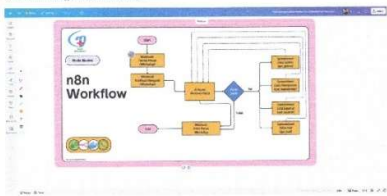
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dharma Nibung Kota Prigi Mukomuko Telp. (0737) 71194
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Form Persetujuan Mentor
Workflow N8N WhatsApp Bot Automation
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Nama Peserta : Zacky Dika Putra, S.Si
 NIP : 19980118 202506 1002
 Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
 Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Draft Rancangan Workflow n8n



Disetujui Oleh
 Mentor

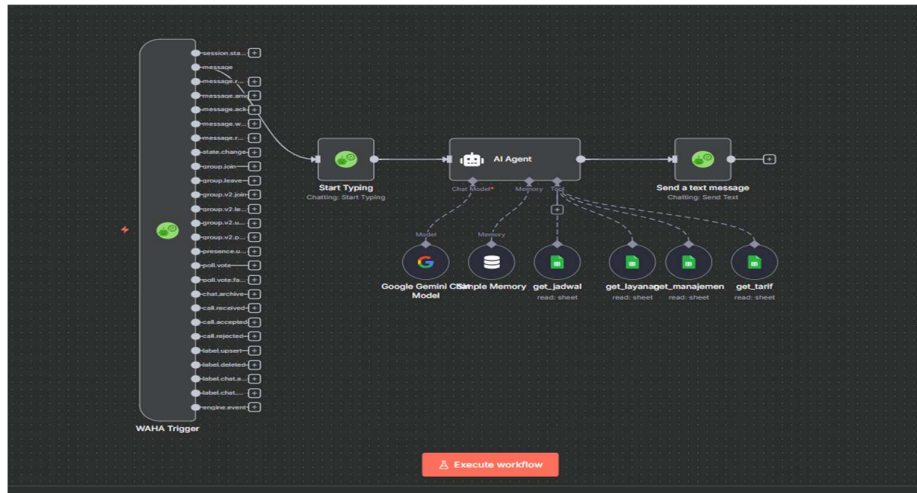
Yudianto, S.KM., M.PH
 NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor



Gambar 6. Form Persetujaun Mentor

Kegiatan 3 Pembuatan Model Workflow Automation



Gambar 1. Draft Model Workflow



Gambar 2. Konsultasi Model Workflow



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
Tanggal : 27 Oktober 2025
Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Lanjutan pembunton model sesuai dgn rencana yang telah di diskusikan sebelumnya
2.	kelola masukan dari beberapa stakeholder lain

Mengetahui
Mentor


Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 27 Oktober 2025

Peserta


Zacky Eka Putra, S.SI
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Form Konsultasi

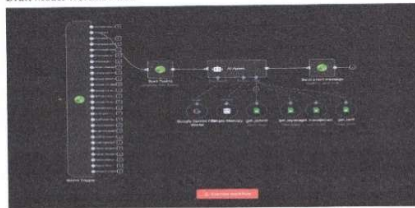


Gambar 4. Meminta persetujuan mentor

Form Persetujuan Mentor
Draft Model Workflow n8n
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
 NIP : 19980118 202506 1002
 Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
 Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Draft Model Workflow n8n



Disetujui Oleh
 Mentor


Yudiarto, SKM., M.P.H.
 NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 5. Persetujuan Mentor

Kegiatan 4 Pengujian Model Workflow



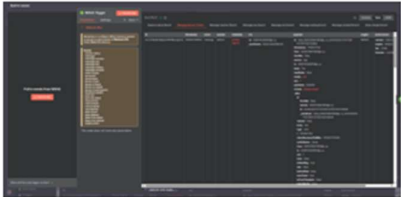
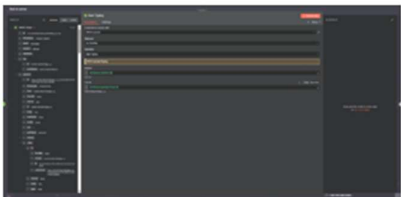
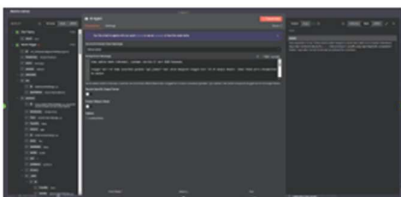
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Draft Hasil Uji Model Workflow

No	Proses	Bukti	Status
1.	Menerima Pesan Masuk		
2.	Fitur Typing Pesan		
3.	Mengelola Pesan Masuk		
4.	Akses Sumber Data Jadwal		
5.	Akses Sumber Data Manajemen		
6.	Akses Sumber Data Layanan		
7.	Akses Sumber Data Tarif		
8.	Mengirim Pesan Balik / Respon		

Gambar 1. Draft Pengujian Model Workflow

No	Proses	Bukti	Status
1.	Menerima Pesan Masuk		Sukses
2.	Fitur Typing Pesan		Sukses
3.	Mengelola Pesan Masuk		Sukses

Gambar 2. Hasil Pengujian Model Workflow



Gambar 3. Konsultasi Pengujian Model Workflow



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.P.H
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 30 Oktober 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Lakukan pengujian aplikasi sesuai dgn rancangan dan uji model tersebut sesuai dgn apa yang diharapkan.
2.	Sesuaikan dgn jadwal yang ada di rumah sakit

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.P.H
 NIP. 19730523 199602 1001

Mukomuko, 30 Oktober 2025

Peserta



Zacky Fka Putra, S.SI
 NIP. 199801182025061002

Gambar 4. Notulen Konsultasi Model Workflow



Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Daus Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71146
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365



Form Persetujuan Mentor

Pengujian Model Workflow N8N WhatsApp Bot Automation
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
 NIP : 19980118 202506 1002
 Jabatan : Penata Kelola S.istem dan Teknologi Informasi
 Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko

Draft Pengujian Model Workflow n8n

Draft Hasil Uji Model Workflow			
No	Proses	Bukti	Status
1.	Menekima Pesan Masuk		
2.	Fitur Typing Pesan		
3.	Mengetika Pesan Masuk		
4.	Akses Sumber Data Jadwal		
5.	Akses Sumber Data Manajemen		
6.	Akses Sumber Data Labrora		
7.	Akses Sumber Data Tarif		
8.	Menyirim Pesan Balik / Respon		

Disetujui Oleh
 Mentor

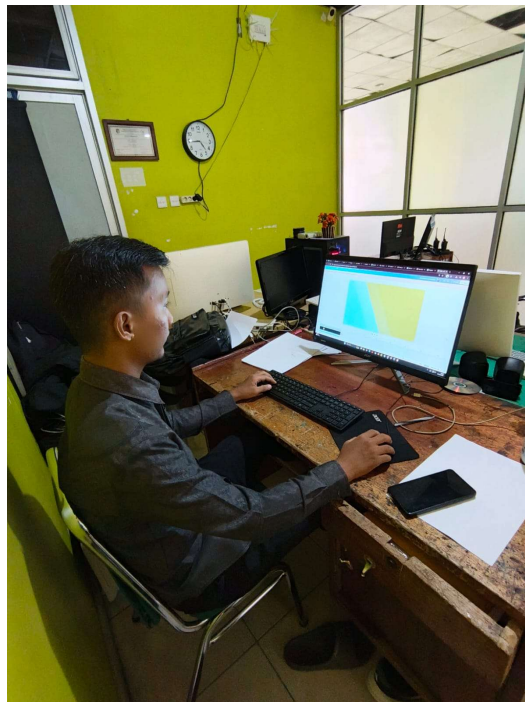
Yudiarto, SKM., M.P.H
 NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 6. Persetujuan Mentor

Kegiatan 5 Pembuatan Video terkait Chatbot



Gambar 1. Draft Video terkait Chatbot



Gambar 2. Pembuatan Video terkait Chatbot



Gambar 3. Konsultasi Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Tanjung (0737) 71148
Email: rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365


NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.PH
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 3 November 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Menjelaskan progress pembuatan video sosialisasi dan demonstrasi dengan media sosial ini
2.	Menjelaskan masalah dan layanan informasi yang akan dibagikan

Mukomuko, 3 November 2025

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.PH
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zaky Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 4. Notulen Konsultasi



Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365


Form Persetujuan Mentor
Draft Video Sosialisasi terkait Chatbot

Nama Peserta : Zacky Eka Putra, S.Si
 NIP : 19980118 202506 1002
 Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
 Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Mukomuko




Disetujui Oleh
 Mentor: 
Yudianto, SKM., M.P.H
 NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 6. Persetujuan Mentor Mengenai Video terkait Chatbot

Kegiatan 6 Upload Video Media Sosial RSUD



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO

Jl. Damos Nihung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148

Email : rsudmukomuko@gmail.com

Mukomuko 38365



Draft Daftar Kanal Media Sosial Rumah Sakit

No	Sosial Media	Link Akan Media Sosial	Foto
1	Facebook	https://www.facebook.com/rsud.mukomuko	
2	Instagram	https://www.instagram.com/rsud.mukomuko/	

Gambar 1. Draft kanal media sosial



Gambar 2. Konsultasi dengan bagian Promkes

NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Silvia Nora
 Jabatan : Tim Promkes RSUD Mukomuko
 Tanggal : 7 November 2025
 Tempat : Ruang Promkes RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Layanan progres antusiasme dan minat dampak dan penguatan informasi video sosialisasi tdk.

Mukomuko, 7 November 2025

Mengetahui
Mentor


Yudianto, SKM, M.P.H.
 NIP. 19730523 199602 1001

Peserta

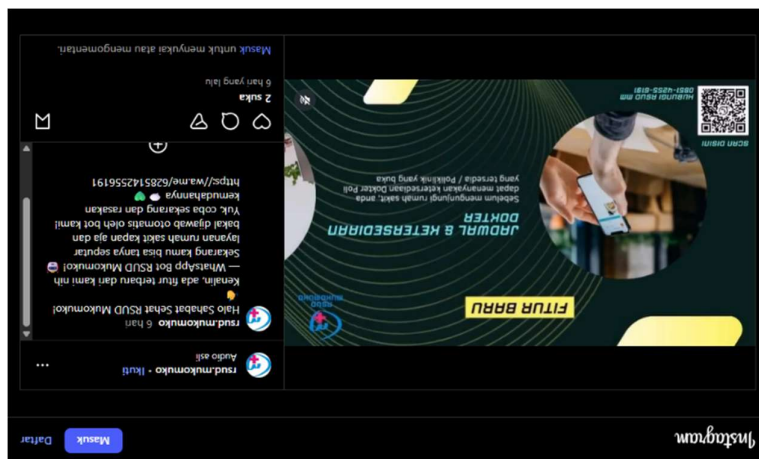

Zacky Eka Putra, S.S.I.
 NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Notulen Konsultasi

Draft Daftar Kanal Media Sosial Rumah Sakit

No	Sosial Media	Link Upload	Foto
1	Facebook	https://www.facebook.com/share/v1F9vYkTf/	
2	Instagram	https://www.instagram.com/reel/DQy75gxELIL/?igsh=b3oyd2xrYwpuYzcz	

Gambar 4. Bukti Upload Video ke Media Sosial



Gambar 5. Konten Video di Upload ke Instagram



Gambar 6. Konten Video di Upload ke Facebook

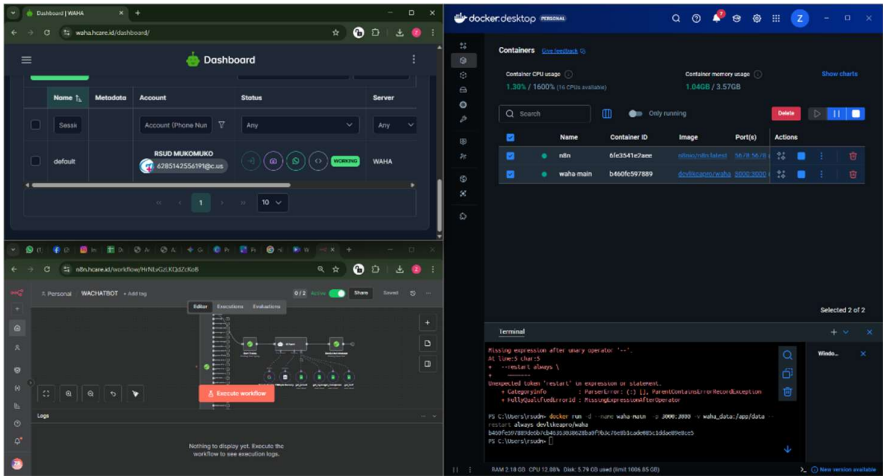


Gambar 7. Mengupload Video ke Facebook

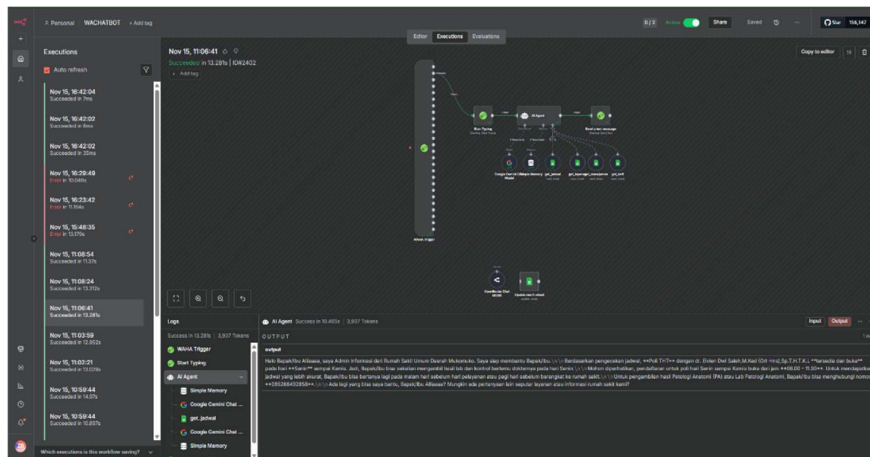
Kegiatan 7 Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi



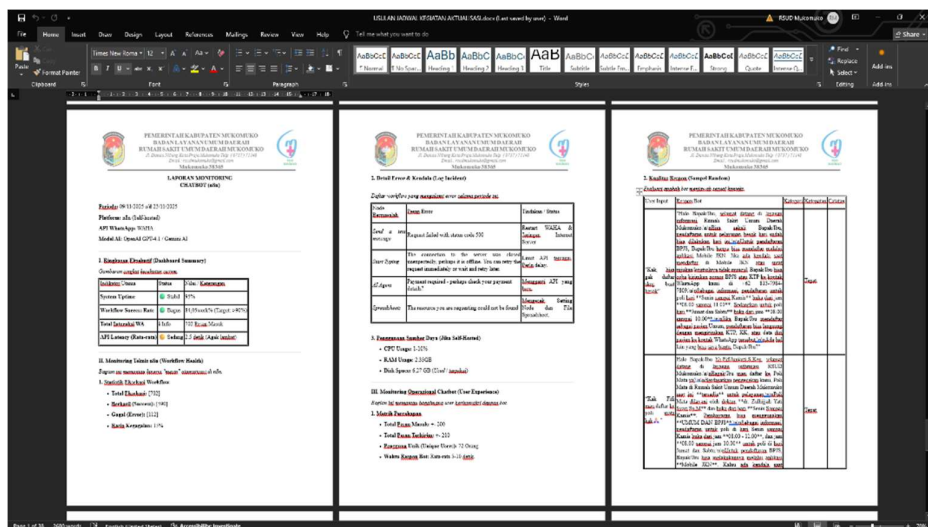
Gambar 1. Memonitoring Program



Gambar 2. Dashboard Aplikasi Chatbot



Gambar 3. Monitoring Workflow N8N



Gambar 4. Laporan Monitoring

No	Hari	Lokasi	Status
1	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
2	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
3	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
4	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
5	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
6	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
7	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
8	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
9	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
10	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
11	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
12	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
13	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
14	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
15	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
16	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
17	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
18	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
19	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
20	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
21	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
22	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
23	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
24	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
25	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
26	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
27	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
28	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
29	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
30	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
31	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
32	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
33	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
34	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
35	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
36	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
37	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
38	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
39	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
40	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
41	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
42	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
43	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
44	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
45	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
46	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
47	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
48	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
49	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
50	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
51	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
52	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
53	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
54	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
55	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
56	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
57	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
58	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
59	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
60	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
61	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
62	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
63	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
64	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
65	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
66	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
67	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
68	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
69	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
70	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
71	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
72	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
73	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
74	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
75	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
76	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
77	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
78	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
79	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
80	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
81	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
82	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
83	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
84	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
85	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
86	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
87	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
88	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
89	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
90	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
91	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
92	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
93	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
94	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
95	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
96	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
97	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
98	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
99	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit
100	Sen, 16.12.2019	Susutadit, Sen	Susutadit

Gambar 5. Rekap Monitoring kedalam Excel

LAPORAN EVALUASI

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tujuan dan Maksud

1.3. Ruang Lingkup

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

2.2. Lokasi Penelitian

2.3. Waktu Penelitian

2.4. Sampel Penelitian

2.5. Teknik Pengumpulan Data

2.6. Teknik Analisis Data

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Data

3.2. Analisis Data

3.3. Pembahasan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

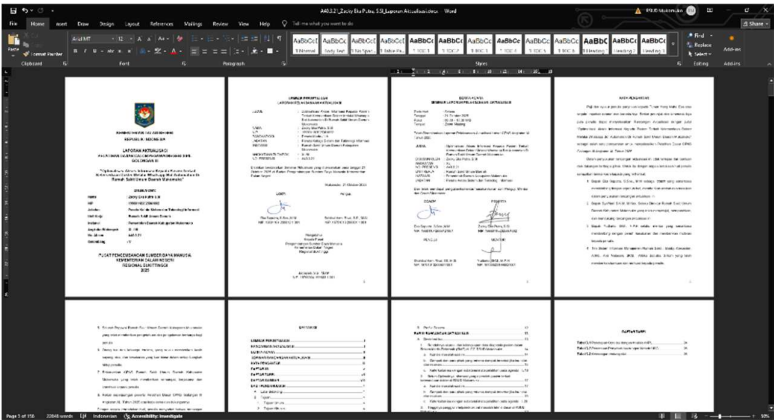
4.2. Saran

Gambar 6. Laporan Evaluasi



Gambar 7. Pembuatan Laporan Evaluasi

Kegiatan 8 Pembuatan Laporan Aktualisasi



Gambar 1. Draft Laporan Aktualisasi



Gambar 2. Pembuatan Laporan Aktualisasi


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Dama Nibung Kota Praja Mukomuko Telp (0737) 71148
Email : rsudmukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365


NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Yudiarto, SKM., M.PH
 Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha RSUD Mukomuko
 Tanggal : 20 November 2025
 Tempat : Ruang KTU RSUD Mukomuko

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Lampirkan pengesahan sesuai judul yang ada
2.	Laporan dibuat sesuai standar yang ada.

Mukomuko, 20 November 2025

Mengetahui
Mentor



Yudiarto, SKM., M.PH
NIP. 19730523 199602 1001

Peserta



Zachy Eka Putra, S.Si
NIP. 199801182025061002

Gambar 3. Notulensi Konsultasi



Gambar 4. Konsultasi Laporan Aktualisasi

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP : 19730523 199602 1001
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2025
Kabupaten Mukomuko pada peserta :

Nama : Zacky Eka Putra, S.Si
NIP : 19980118 202506 1002
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III A
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi
tentang **"Optimalisasi Akses Informasi Kepada Pasien Terkait Ketersediaan Dokter
Melalui Whatsapp Bot Automation Di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko"**

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Kepala Bidang Tata Usaha


Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199602 1001

Gambar 5. Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi



Gambar 6 . Meminta Persetujuan Laporan Aktualisasi